

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Implementasi Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program

Double Track Mandiri Di SMAN 2 Pamekasan

Istilah *double track* mandiri tergolong masih baru dalam dunia pendidikan khususnya di kota Pamekasan sendiri sehingga hal tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mengerti maksud sebenarnya dari diadakannya program ini. Dari permasalahan tersebut membuat humas di SMAN 2 Pamekasan terus menyusun strategi dan melakukan upaya-upaya dalam rangka mensosialisasikan program *double track* mandiri agar kian mudah dikenal dan bukan lagi menjadi istilah asing khususnya bagi publik internal dan eksternal SMAN 2 Pamekasan.

Menurut bapak Ali Umar Arhab selaku kepala SMAN 2 Pamekasan mengatakan bahwa dalam proses mensosialisasikan program *double track* mandiri ini dimulai dari tahap perencanaan yaitu dengan mengadakan rapat dengan tim *double track* mandiri dan para waka sekolah untuk menyusun rencana kegiatan, seperti yang beliau nyatakan dalam proses wawancara dengan peneliti “Perencanaan dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan tim *double track*, tim humas dan para waka yang kemudian menyusun rencana-rencana yang akan dilakukan sebelum pelaksanaan dimulai.”¹

¹ Ali Umar Arhab, Kepala SMAN 2 Pamesan, wawancara langsung (07 Oktober 2022)

Hal tersebut juga disampaikan oleh waka humas SMAN 2 Pamekasan bahwa sebelum kegiatan sosialisasi dimulai juga melakukan sebuah perencanaan. Dalam perencanaan yang dilakukan beliau yaitu dengan mengadakan rapat dengan para waka dan kepala sekolah untuk sosialisasi kepada publik internal dan mengidentifikasi jumlah orang tua yang akan diundang untuk pendistribusian undangan ketika sosialisasi kepada orang tua di SMAN 2 Pamekasan untuk publik eksternal.

Perencanaan dalam rangka mensosialisasikan program *double track* mandiri ini kepada publik internal yaitu mengadakan rapat koordinasi (rapat koordinasi) antar waka dan dipimpin kepala sekolah, mempertajam poin-poin yang akan dibahas dalam rapat pleno (sosialisasi dengan orang tua), meminta masukan dan saran dari komite dan warga sekolah, menganalisis kondisi sekolah, baik dari kelebihan dan kekurangan baik berupa sarana dan prasarana untuk dicari solusinya bersama-sama, menyusun skala prioritas dari hasil analisis tersebut untuk dibawa ke forum bersama orang tua siswa (sosialisasi) sedangkan perencanaan untuk publik eksternal yaitu mengidentifikasi jumlah orang tua yang hendak diundang (perkelas perjenjang), membuat surat undangan yang dikomunikasikan sebelumnya dengan ketua komite, pendistribusian undangan melalui wali kelas masing-masing, mempersiapkan akomodasi kegiatan guna lancarnya acara sosialisasi di hari dan tanggal yang telah disepakati.²

Sependapat dengan pernyataan kepala sekolah dan juga waka humas, Ibu Syafiatun Nuvusselaku fasilitator program *double track* mandiri SMAN 2 Pamekasan juga menyatakan bahwa yang melakukan perencanaan adalah kepala sekolah dan disampaikan dalam rapat seperti yang dikatakan berikut ini “Perencanaan dilakukan oleh kepala sekolah dan disampaikan di rapat kalo mau sekolah rasa SMK jadi siswa itu biar punya keterampilan lain terus bapak itu langsung mendaftar ternyata diterima dan saya dipanggil menjadi fasilitator dan diajak bapak sosialisasi ke kelas-kelas.”³

² Moh. Hairuddin, waka humas SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung*, (04 oktober 2022)

³ Syafiatun Nuvus, fasilitator program *double track* mandiri, *wawancara langsung*, (07 Oktober 2022)

Setelah adanya perencanaan yang matang dan terencana maka tahap selanjutnya adalah implementasi dari strategi yang telah direncanakan sebelumnya yang berisi rangkaian kegiatan-kegiatan untuk mensosialisasikan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan. Pada proses implementasi strategi ini humas sangat berperan penting demi kelancaran kegiatan-kegiatan pokok yang hubungannya dengan publik internal dan eksternal.

Dalam rangka mengimplementasikan strategi yang telah direncanakan sebelumnya maka bapak Moh. Hairuddin selaku waka humas SMAN 2 Pamekasan menampaikan bahwa :

Kemudian untuk implementasinya sendiri yaitu dengan memberitahu siswa bahwa ada program *double track* mandiri, lalu melalui rapat bersama dengan orang tua yaitu waka humas menjelaskan tentang program sekolah khususnya program *double track* mandiri. Selain sosialisasi dengan orang tua langsung saya juga membuat kelompok-kelompok kecil (paguyuban) orang tua perkelas dan perangkatan melalui wa *group* agar memudahkan proses komunikasi penyampaian informasi dari sekolah ke masyarakat atau sebaliknya utamanya mengenai program sekolah. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan dengan menunjuk fasilitator *double track* mandiri yang salah satunya dengan mensosialisasikan ke kelas-kelas dan juga para *trainerdouble track mandiri* di masing-masing bidang-bidang dengan memberikan kebebasan kepada mereka untuk melakukan berbagai macam bentuk sosialisasi juga agar program ini lebih dikenallagi contohnya seperti pameran, festival, jual hasil produknya. Media publikasi yang ada berisi tentang *double track* mandiri juga merupakan bentuk dari sosialisasi adanya program tersebut.⁴

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa implementasi strategi humas dilaksanakan dengan cara sosialisasi langsung kepada siswa yang diwakili fasilitator, mengundang wali murid ke sekolah untuk sosialisasi langsung kepada mereka, Bentuk sosialisasi lainnya yang dilakukan bapak Moh. Hairuddin yaitu dengan mengadakan wa *group* yang anggotanya adalah orang tua siswa SMAN 2 Pamekasan dan juga humas untuk memudahkan proses penyampaian informasi

⁴ Moh. Hairuddin, waka humas SMAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (04 oktober 2022)

dan kelancaran komunikasi. Selain itu, juga memberikan kesempatan dan kebebasan kepada para *trainer double track* mandiri untuk turut aktif mensosialisasikan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan serta penggunaan media publikasi juga menjadi bentuk kegiatan yang humas lakukan untuk menyebarluaskan adanya program ini di SMAN 2 Pamekasan.

Sependapat dengan bapak Moh. Hairuddin, bapak Ali Umar Arhab selaku kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan juga menyatakan bahwa

Sosialisasinya dimulai pada april 2022 ke siswa dan juga orang tua dengan mengumpulkan mereka untuk datang ke sekolah lalu menjelaskan tentang *double track*, rapat dengan guru-guru untuk memperkenalkan *double track*. Untuk masyarakat eksternal anak-anak pernah memasarkan produk-produknya, membuka stan di Arek Lancor, bekerjasama dengan bengkel-bengkel, mengikuti pameran MKKS Jawa Timur di Sumenep. Yang *pastry bakery* membuat kue-kue dan memasarkan hasilnya lewat online dan offline, yang TKR juga begitu. Pada bulan ramadhan anak-anak membuka pelayanan servis gratis, fotografi memotret siapa saja yang mau dipotret dalam ruang lingkup sekolah, pemasangan poster-poster, brosur PPDB yang diberi istilah *double track* sebagai pembeda dengan sekolah yang lain serta papan nama dipagar juga merupakan cara sekolah untuk mensosialisasikan program *double track* mandiri. Evaluasi dilakukan setelah selesai pelaksanaan *double track* mandiri untuk mengetahui dampak positif dan negatif.⁵

Menurut ibu Syafiatun Nuvus selaku fasilitator program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan menyatakan bahwa beliau bersama-sama dengan kepala sekolah turut berperan dalam proses sosialisasi program *double track* mandiri kepada siswa

Kalau sosialisasi ke siswa yaitu masuk ke kelas-kelas bersama kepala sekolah menyampaikan keterampilan *double track* dan ditawarkan ke siswa unuk memili sesuai keinginan, kalau sosialisasi ke orang tua itu sekolah mengundang orang tua dari siswa yang sudah mendaftar kemudian kepala sekolah menginformasikan tentang program *double track*, untuk perencanaan sosialisasi sebelumnya dibuat oleh kepala sekolah dan mendapat tugas sebagi fasilitator dan ikut menjalankan sosialisasi serta menyebarkan angket berisi 13 bidang-bidang keterampilan, namun, dari ke

⁵ Ali Umar Arhab, Kepala SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung*, (07 oktober 2022)

13 itu setelah dikumpulkan semua ada bidang yang tidak memenuhi kuota, karena pihak ITS akan menyetujui jika siswanya minimal 25 perbidang. Makanya yang tidak terpenuhi itu dihalau lagi ke kelas-kelas bahwa yang banyak peminatnya itu keterampilan fotografi (multimedia), tata boga (pastry bakery), dan teknik kendaraan ringan (Tune up).⁶

Menurut bapak Ferrie Faurizal selaku *trainerdouble track* mandiri bidang teknik kendaraan ringan (*Tune up*) menyatakan bahwa yang dilakukan untuk mensosialisasikan program *double track* mandiri bidang teknik kendaraan ringan salah satunya dengan membuka pelayanan bengkel gratis dalam ruang lingkup sekolah ketika festival sekolah seperti yang beliau katakan “Yang saya lakukan untuk mensosialisasikan program ini yaitu dengan bekerjasama dengan mitra bengkel. membuka layanan bengkel gratis dalam ruang lingkup sekolah yaitu di festival ramadhan, mengikuti festival secara daring dinas provinsi Jawa Timur dan ITS. Jadi, sosialisasi yang saya lakukan masih dalam ruang lingkup internal atau dalam sekolah.”⁷

Menurut Bapak Nurhadi Sugiarto selaku *trainer double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) menyatakan bahwa strategi yang dilakukan untuk mensosialisasikan program *double track* mandiri ini yaitu melalui wali kelas. Selain itu, juga turut memperkenalkan kepada siswa-siswa terkait adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan. Sedangkan untuk sosialisasi untuk masyarakat luar strategi yang digunakan yaitu dengan membuat media sosial instagram khusus *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) dan turut aktif mengikuti acara MKKS di Sumenep.

Untuk di SMAN 2 Pamekasan melalui wali kelas, saya juga selaku guru pengajar juga menyampaikan kepada siswa bahwa ada program *double*

⁶ Syafiatun Nuvus, fasilitator program *double track* mandiri, wawancara langsung, (07 Oktober 2022)

⁷Ferrie Faurizal, *trainer double track* mandiri bidang teknik kendaraan ringan (*Tune up*), wawancara langsung, (07 oktober 2022)

track. Sedangkan untuk di luar strategi yang saya gunakan yaitu dari mulut ke mulut dan juga media sosial instagram khusus *double track* fotografi sehingga program ini bisa diketahui oleh masyarakat umum, kita juga mengikuti acara MKKS di Sumenep dan juga melakukan praktik pembelajaran diluar sekolah seperti arek lancor, waktu car free day, di pasar-pasar, kemudian hunting lokasi ke pantai dan daerah-daerah yang punya potensi bagus (estetika atau keunikan) yang juga disesuaikan dengan tema. Dan hal-hal tersebut masuk dalam bentuk sosialisasi atau iklanlah instilahnya, seperti juga pada awal-awal kita mengadakan *giveaway* untuk siswa atau guru-guru yang mau difoto, memang bonus tapi itu sebenarnya cara kita untuk promosi, untuk yang festival ramadhan kami juga ikut dan juga bentuk memperkenalkan *double track* ini kepada siswa dan juga pihak ITS.⁸

Sependapat dengan para kepala sekolah, waka humas dan para *trainer double track* mandiri lainnya, Ibu R. Ummi Salamah juga menyatakan bahwa sosialisasi dilakukan kepada siswa dan juga orang tua dengan mengundang mereka datang ke sekolah untuk dijelaskan tentang kelebihan, keuntungan dan masa depan dari siswa *double track* mandiri. Sosialisasi juga ditekankan pada upaya publikasi melalui berbagai media dan juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pameran.

Kalau kepada siswa kami menggunakan angket, kemudian seleksi dari sekolah yang disesuaikan dengan kemampuan sekolah dan keinginan siswa, kalau kurang dilakukan data ulang dengan angket lagi ditawarkan lagi kepada siswa. Nah tapi kepada orang tua, kita mengundang orang tua bagi yang sudah masuk memenuhi kuota misalnya tata boga 30 maka ke 30 orang tua siswa tersebut kita undang kesini dipaparkan semua mengenai *double track* mandiri dan juga kelebihan keuntungannya dan masa depannya bagaimana. Pemasangan papan nama, banner-banner tentang *double track* mandiri juga termasuk sosialisasi itu langkah kami juga dan memang sangat diharapkan oleh pihak ITS untuk melakukan publikasi terus dilakukan dari awal sampai akhir termasuk juga publikasi melalui instagram. Kegiatannya kaya pameran-pameran itu seperti festival ramadhan, MKKS kita ikut yang diadakan oleh cabang dinas untuk menampilkan keunggulan sekolahnya.⁹

⁸Nurhadi Sugiarto, *trainer double track* mandiri bidang multimedia (fotografi), *wawancara langsung*, (12 oktober 2022)

⁹R. Ummi Salamah, *trainer double track* mandiri bidang tata boga (*pastry bakery*), *wawancara langsung* (12 oktober 2022)

Selain kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian humas, fasilitator *double track* mandiri serta trainer dari *double track* mandiri, Rizki Ramdan Fitroni selaku siswa yang mengikuti program *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) menyatakan bahwa ia mengetahui program ini karena ada sosialisasi dari guru yang datang ke kelas-kelas dan juga poster-poster yang ada di dalam lingkungan sekolah

Saya mengetahui program *double track* mandiri ini dari bu Nuvus yang datang ke kelas dan menjelaskan tentang program *double track* mandiri yaitu fotografi, teknik kendaraan ringan dan juga tata boga. Lalu saya juga melihat di lingkungan sekolah juga ada poster-poster tentang *double track* itu, sedangkan orang tua saya tau dari kegiatan sosialisasi yang diadakan sekolah khusus anak yang mengikuti program *double track* ini¹⁰

Sependapat dengan Rizki Ramdan Fitroni, Nurul Amatullah Syafawani selaku siswa *double track* mandiri bidang tata boga juga menyatakan bahwa ia mengetahui program tersebut dari guru yang datang ke kelas dan selanjutnya, menemui poster yang ada di ruang *double track* mandiri tata boga. serta melihat brosur PPDB yang ada di papan pengumuman sekolah.

Waktu itu ada bu Nufus ke kelas, terus bilang kalau sekolah ngadain program *double track* mandiri, terus nawarin siswa yang minat gabung di *double track* mandiri sesuai minat dan keahliannya. Setelah saya bergabung, saya juga melihat standing poster yang ada di ruang *double track* mandiri tata boga dan juga di papan pengumuman pada brosur PPDB angkatan barusan. Sedangkan orang tua saya tau program ini dari saya, awalnya saya bilang, terus dari sekolah mengundang orang tua siswa yang gabung di *double track* buat sosialisasi lebih jelas.¹¹

Menurut Ardiansyah Taulani selaku peserta *double track* mandiri Teknik Kendaraan Ringan (TKR) menyatakan bahwa pada awalnya ia mengetahui program tersebut dari salah satu guru yang datang ke kelas yang menjelaskan

¹⁰ Rizki Ramdan Fitroni. Peserta *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi), wawancara langsung (1 oktober 2022)

¹¹ Nurul Amatullah Syafawani, peserta *double track* mandiri bidang tata boga (pastry bakery), wawancara langsung, (5 oktober 2022)

tentang program *double track* mandiri sekaligus membagikan formulir pendaftaran kepada semua siswa. Seperti yang ia katakan ketika wawancara berlangsung “Pertamanya salah satu guru yang namanya bu nufus pengurus *double track* itu kak ngasi formulir ke semua kelas, jadi formulir itu ada 3 pilihan yaitu TKR, fotografi, dan tata boga kak. Jadi saya memilih sesuai minat saya. Setelah itu, orang tua saya tau program *double track* ini karena sudah pertemuan wali murid yang mengikuti *double track*.”¹²

Menurut ibu Rahmaniyah selaku publik eksternal dan juga peserta rapat sosialisasi program sekolah menyatakan bahwa dalam rapat tersebut kepala sekolah dan juga para waka sekolah menjelaskan tentang adanya program sekolah termasuk program *double track* mandiri yang baru saja berjalan. Selain itu, menurut ibu Rahmaniyah juga mengetahui program tersebut dari papan nama yang ada di pagar sekolah. Berikut hasil wawancara dengan ibu Rahmaniyah “Saya sebenarnya program *double track* mandiri itu sering baca di papan dekat pagar sekolah namun saya juga tidak tau dengan pastiapa sebenarnya program tersebut hingga akhirnya saya diundang ke sekolah untuk mengadiri rapat sosialisasi program sekolah yang kemudian dijelaskan apa itu program *double track* mandiri.”¹³

Sedangkan menurut ibu Suratin juga selaku peserta rapat sosialisasi program sekolah menyatakan bahwa ia baru mengetahui program tersebut setelah mengikuti rapat sekolah. Berikut hasil wawancara dengan ibu Suratin “Saya tau program tersebut karena diundang oleh sekolah mengikuti rapat sosialisasi

¹²Ardiansyah Taulani, peserta *double track* mandiri Teknik Kendaraan Ringan (TKR), *wawancara langsung* (5 oktober 2022)

¹³Rahmaniyah. Peserta rapat sosialisasi, *wawancara langsung* (14 oktober 2022)

program sekolah yang juga dijelaskan tentang program baru sekolah yaitu *double track* mandiri.”¹⁴

Dari hasil wawancara dari berbagai narasumber di atas semuanya mendukung pernyataan waka humas SMAN 2 Pamekasan mulai dari melakukan sosialisasi ke siswa, sosialisasi kepada wali murid, menggunakan media publikasi hingga memberi kesempatan pada para *trainer* untuk aktif mengikuti kegiatan pameran dan festival untuk memperkenalkan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan.

Selain wawancara dengan narasumber, peneliti juga melakukan observasi-observasi untuk mengumpulkan data-data menjadi lebih kompleks dan akurat.

Pada hari Sabtu, 01 Oktober 2022 peneliti datang ke sekolah. Observasi dimulai dengan mendatangi ruang aula SMAN 2 Pamekasan. Peneliti melihat humas SMAN 2 Pamekasan sedang melakukan sosialisasi kepada seluruh wali murid kelas XII dengan tema sosialisasi program sekolah. Pada kegiatan ini waka humas SMAN 2 Pamekasan menjelaskan tentang program-program yang ada di SMAN 2 Pamekasan yang juga dibantu oleh waka sekolah yang lainnya mulai dari program lama hingga program baru seperti *double track* mandiri. Mengenai program *double track* mandiri pada acara tersebut dijelaskan mulai dari memberi pengertian kepada wali murid tentang apa itu istilah *double track* mandiri, bedanya dengan *double track* biasa (reguler) hingga keuntungan yang akan didapatkan ketika mengikuti program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan.¹⁵

Bukti observasi juga dibuktikan dengan hasil dokumentasi pada gambar

4.1 berikut :



¹⁴ Suratin, Peserta rapat sosialisasi, wawancara langsung (14 oktober 2022)

¹⁵ Observasi nonpartisipan, (1 oktober 2022)

Gambar 4.1 sosialisasi program sekolah kepada wali murid kelas XII¹⁶

Dari dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa humas benar-benar mengumpulkan masyarakat wali murid kelas XII untuk melakukan sosialisasi adanya program sekolah baik program lama maupun program baru seperti *double track* mandiri yang baru saja berjalan pada tahun 2022 sehingga belum banyak orang yang mengetahui tentang program tersebut dengan adanya sosialisasi kepada wali murid tersebut maka mereka bisa mengetahui bahwa di SMAN 2 Pamekasan ini ada program baru bernama *double track* mandiri dan mereka mengetahui apa sebenarnya dari tujuan dari program tersebut diadakan di sekolah untuk anak mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka humas yang menyatakan bahwa sosialisasi dilakukan pada siswa dengan memberitahu siswa bahwa ada program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan. Maka untuk membuktikan hal tersebut maka peneliti melakukan observasi.

Pada hari Selasa tanggal 4 Oktober 2022 peneliti melakukan sebuah observasi dengan mendatangi SMAN 2 Pamekasan untuk melihat kegiatan humas yang berhubungan dengan sosialisasi kepada siswa. Pada observasi kali ini peneliti melihat bahwa humas melakukan sosialisasi kepada siswa SMAN 2 Pamekasan dengan mengumpulkan mereka ke ruang aula atas dan ruang aula bawah. Kemudian, setelah murid siswa terkumpul di aula maka tugas pemateri untuk menjelaskan bahwa *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan ada 3 bidang yaitu multimedia (fotografi), tata boga (*pastry bakery*) dan teknik kendaraan ringan (*tune up*) dan terlihat siswa mendengarkan secara seksama penjelasan dari para pemateri tersebut.¹⁷

Hasil observasi juga diperkuat dengan bukti dokumentasi pada gambar 4.2 berikut :

¹⁶ Dokumentasi, (1 oktober 2022)

¹⁷ Observasi nonpartisipan, (4 oktober 2022)



Gambar 4.2 bukti humas melakukan sosialisasi kepada siswa¹⁸

Dari dokumentasi di atas dapat peneliti ketahui bahwa humas SMAN 2 Pamekasan mengumpulkan siswa dan juga melakukan sosialisasi langsung kepada mereka tentang adanya program *double track* mandiri SMAN 2 Pamekasan sehingga mereka mengetahui apa itu sebenarnya *double track* mandiri yang diadakan oleh sekolah sehingga siswa memiliki gambaran mengenai program tersebut setelah mengikuti sosialisasi dari humas SMAN 2 Pamekasan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti paparkan sebelumnya maka bisa diketahui bahwa humas SMAN 2 Pamekasan dalam rangka mensosialisasikan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan yaitu dengan cara sosialisasi langsung kepada siswa dan memberitahu mereka tentang adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan. Sosialisasi ini awalnya dilakukan dengan cara menyebarkan angket peminatan kepada siswa SMAN 2 Pamekasan untuk mengetahui bidang apa saja yang paling banyak dibutuhkan siswa yang kemudian akan dijadikan bidang dari *double track* mandiri sehingga dari paparan tersebut bisa peneliti simpulkan bahwa temuan pertama pada fokus pertama adalah implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri yaitu dengan cara melakukan sosialisasi langsung kepadasiswa SMAN 2 Pamekasan

¹⁸ Dokumentasi, (4 oktober 2022)

Dari hasil wawancara dengan waka humas yang menyatakan bahwa sosialisasi juga dilakukan melalui rapat bersama dengan orang tua. Dengan demikian, untuk membuktikan kebenarannya maka peneliti melakukan observasi

Pada hari Selasa tanggal 04 oktober 2022 peneliti datang ke sekolah untuk melihat data kegiatan humas ketika melakukan sosialisasi kepada wali murid. Pada observasi kali ini peneliti melihat bahwa humas SMAN 2 Pamekasan mengundang seluruh wali murid yang anaknya mengikuti program *double track* mandiri SMAN 2 Pamekasan sebagai langkah awal untuk memperkenalkan kepada publik eksternal adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan. Kegiatan ini juga sebagai acara peresmian pembukaan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan, Kemudian, peneliti juga melihat bahwa humas SMAN 2 Pamekasan juga mengundang seluruh wali murid kelas X dan kelas XI untuk datang ke sekolah tepatnya di ruang aula untuk kegiatan sosialisasi. Pada kegiatan ini pihak sekolah menjelaskan kepada wali murid terkait program-program sekolah baik program yang lama maupun program terbaru. Selain, dihadiri oleh seluruh wali murid kelas X dan kelas XI juga dihadiri oleh kepala sekolah, para waka sekolah dan komite sekolah. Kemudian, kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan pada acara ini menjelaskan tentang adanya program baru kepada wali murid kelas X dan kelas XI tersebut bahwa program barunya adalah program *double track* mandiri yaitu SMA rasa SMK dengan memberikan keterampilan tambahan kepada anak yang berminat untuk mengikuti program tersebut dan juga menjelaskan bahwa program tersebut juga akan mendapatkan sertifikat sehingga akan berguna nantinya ketika mencari pekerjaan atau lulus dari SMAN 2 Pamekasan..¹⁹

Hasil observasi juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada

gambar 4.2, 4.3 berikut :



¹⁹ Observasi nonpartisipan, (04 oktober 2022)

Gambar 4.3 sosialisasi dengan wali murid khusus *double track* mandiri²⁰

Dari hasil dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa humas mengundang wali murid khusus siswa yang mengikuti program *double track* mandiri untuk memberikan sosialisasi kepada mereka tentang program terbaru sekolah yaitu *double track* mandiri dan mengapa anak mereka ingin mengikuti program tersebut. Acara ini bukan hanya dihadiri oleh wali murid tapi juga dihadiri oleh peserta *double track* mandiri itu sendiri. Selain itu, pada kegiatan ini juga sebagai acara *launching* atau pembukaan secara resmi adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sehingga dengan adanya sosialisasi ini diharapkan bagi wali murid yang anaknya mengikuti program *double track* mandiri ini bisa mengetahui secara pasti tujuan dan keuntungan bagi anaknya jika mengikuti program tersebut sehingga tidak terjadi kesalahpahaman antara wali murid terhadap sekolah mengenai program tersebut apalagi program tersebut merupakan *double track* mandiri yang pembiayaannya semuanya ditanggung oleh sekolah dan juga dibantu oleh wali murid sebesar 200.000 per siswa sehingga dalam acara tersebut humas bisa memberikan pemahaman tentang pembiayaan program *double track* mandiri mulai dari biaya pengadaan hingga meminta bantuan pembiayaan dari wali murid sebesar Rp200.000 untuk kelancaran program *double track* mandiri ini.

²⁰ Dokumentasi (04 oktober 2022)



Gambar 4.4 sosialisasi program sekolah dengan wali murid kelas X dan XI²¹

Pada dokumentasi tersebut bisa peneliti diketahui bahwa humas juga mengundang wali murid kelas X dan kelas XI untuk melakukan sosialisasi adanya program-program sekolah. Kelas X merupakan peserta didik baru di SMAN 2 Pamekasan sehingga program-program sekolah belum banyak diketahui oleh wali murid. Dengan demikian, peran humas di sini sangat penting untuk memberitahu mereka tentang apa saja program-program yang ada di SMAN 2 Pamekasan. Selain itu sosialisasi kepada wali murid kelas XII juga diberikan dengan tujuan juga memberitahu adanya program-program terbaru dari SMAN 2 Pamekasan seperti *double track* mandiri karena sebelumnya baik kelas wali murid kelas X dan kelas XI belum pernah diundang terkait sosialisasi adanya program *double track* mandiri di SMAN Pamekasan sehingga bisa dikatakan pada acara tersebut merupakan acara pertama kali mereka diundang untuk sosialisasi adanya program terbaru sekolah yaitu program *double track* mandiri

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi tersebut bisa diketahui bahwa humas SMAN 2 Pamekasan benar-benar mengadakan

²¹ Dokumentasi, (04 oktober 2022)

sosialisasi secara langsung kepada wali murid yaitu yang anaknya mengikuti program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sehingga orang tua juga bisa paham apa sebenarnya program tersebut yang diikuti anak mereka sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dikemudian hari. Kemudian juga humas kembali mengadakan rapat bersama wali murid untuk mensosialisasikan program sekolah terutama program *double track* mandiri kepada wali murid kelas X, XI dan XII secara keseluruhan dan bertahap. Dari paparan data yang berisi kesesuaian antara hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi maka peneliti bisa menyimpulkan bahwa untuk temuan kedua pada fokus pertama yaitu humas SMAN 2 Pamekasan melakukan sosialisasi langsung kepada wali murid untuk mensosialisasikan adanya program *double track* mandiri di sekolah ini.

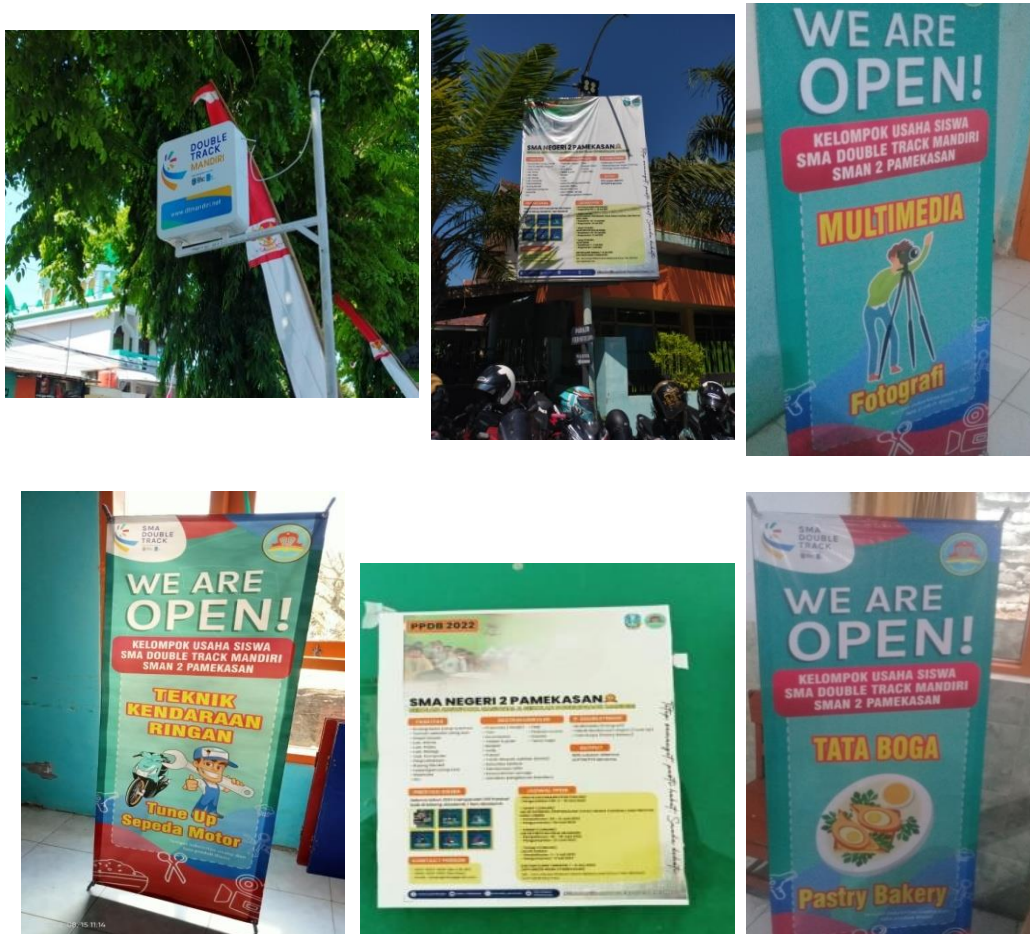
Kemudian, untuk membuktikan kesesuaian hasil wawancara dengan waka humas yang menyatakan bahwa media publikasi sebagai bentuk dari sosialisasi program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan maka peneliti melakukan observasi dengan mendatangi SMAN 2 Pamekasan

Pada hari Jum'at tanggal 7 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi dengan melihat sekaligus memeriksa media publikasi apa saja yang ada di sekolah dalam rangka mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan. Observasi dimulai dari halaman depan SMAN 2 Pamekasan yang langsung dijumpai papan mana berukuran sedang dengan tulisan *double track* mandiri sehingga dari jalan raya pun orang-orang yang lewat di depan SMAN 2 Pamekasan akan membaca tulisan tersebut tanpa harus memasuki area sekolah. Kemudian, di halaman depan sekolah juga terdapat baliho berukuran besar yang merupakan cetakan dari brosur PPDB 2022 yang didalamnya juga memuat tentang program *double track* mandiri. Lalu peneliti memasuki ruang aula SMAN 2 Pamekasan juga menemukan *standing banner* yang berisi tentang program *double track* mandiri bidang teknik kendaraan ringan (*tune up*). Semakin memasuki lingkungan SMAN 2 Pamekasan peneliti juga menemukan *standing banner* lainnya *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi). Media publikasi yang mensosialisasikan program *double track* mandiri juga

terdapat pada brosur PPDB 2022 yang berada di papan pengumuman sekolah. Terakhir, peneliti juga mengunjungi ruang belajar *double track* mandiri yang kemudian juga menemukan *standing banner* bidang tata boga (*pastry bakery*).²²

Hasil observasi juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada

gambar 4.5 berikut :



Gambar 4.5 media publikasi di lingkungan sekolah²³

Dari hasil dokumentasi tersebut dapat peneliti ketahui bahwa humas SMAN 2 Pamekasan memiliki media publikasi yang bermacam-macam yang berada di lingkungan sekolah untuk memudahkan setiap orang untuk mengetahui tentang adanya *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sehingga penyampaian

²² Observasi nonpartisipan, (07 oktober 2022)

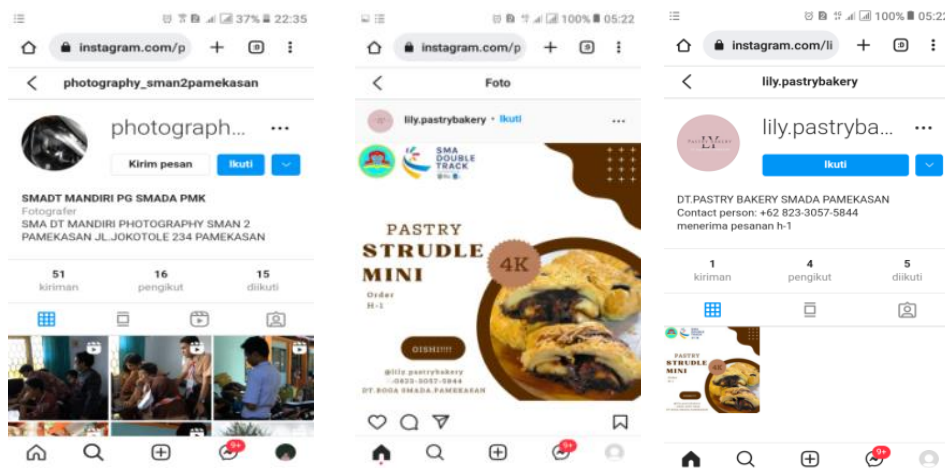
²³ Dokumentasi, (07 oktober 2022)

informasi tentang adanya program *double track* mandiri ini akan semakin luas jangkauannya untuk dikenal publik internal maupun eksternal.

Selanjutnya, untuk membuktikan hasil wawancara dengan waka humas serta keterangan para *trainer* yang menyatakan bahwa sosialisasi juga dilakukan melalui media publikasi seperti instagram maka peneliti kembali melakukan observasi.

Pada hari Jum;at tanggal 14 Oktober 2022 peneliu melakukan observasi dengan mengunjungi akun instagram milik *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) dan juga tata boga (*pastry bakery*) sesuai keterangan dari masing-masing *trainer* sebelumnya. Setelah sampai di akun instagram tiap bidang tersebut maka peneliti mengamati apa saja yang mereka posting. Dalam postingan tersebut baik milik *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) dan juga *tata boga (pastry bakery)* mayoritas berisi tentang kegiatan yang mereka lakukan dan juga produk yang mereka hasilkan.²⁴

Deskripsi hasil observasi di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi pada gambar 4.6 berikut ::



Gambar 4.6 screenshot akun instragram *double track* mandiri²⁵

Dari dokumentasi di atas diketahui bahwa postingan dari bidang multimedia (fotografi) lebih difokuskan kepada pengenalan produk yang

²⁴ Observasi nonpartisipan, (14 oktober 2022)

²⁵ Dokumentasi, (14 oktober 2022)

merekahasilkan serta kegiatan pembelajaran dalam *double track* mandiri. Sedangkan untuk akun instagram milik bidang tata boga (*pastry bakery*) postingan difokuskan pada pengenalan dan penjualan produk yang mereka hasilkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa humas sekolah selain melakukan publikasi di dalam lingkungan sekolah juga melakukan publikasi melalui digital yang akan memudahkan publik internal dan eksternal mengakses kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sehingga dari kesesuaian antara hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut bisa menghasilkan hasil temuan ketiga pada fokus pertama yaitu dalam implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri humas juga menggunakan media publikasi nondigital dan digital.

Dari hasil wawancara dengan waka humas yang menyatakan bahwa humas memberikan kesempatan kepada para *trainer* untuk melakukan berbagai macam bentuk sosialisasi seperti aktif mengikuti pameran, festival, dan memperkenalkan hasil produknya. Dengan demikian, untuk membuktikan hal itu maka peneliti melakukan observasi.

Pada hari Sabtu 15 Oktober 2022 peneliti datang ke sekolah dengan melihat data acara apa saja yang diikuti oleh *double track* mandiri dalam rangka mensosialisasikan adanya program tersebut kepada publik, peneliti melihat bahwa *double track* mandiri bidang tata boga di SMAN 2 Pamekasan ikut serta dalam acara pameran MKKS se-Jawa Timur yang di adakan di Sumenep. Dalam acara ini dihadiri oleh banyak kepala sekolah dari berbagai daerah di Jawa Timur dan juga kepala dinas pendidikan Jawa Timur. Para peserta MKKS mendatangi stan-stan pameran termasuk stan *double track* mandiri milik SMAN 2 Pamekasan sehingga perwakilan *double track* mandiri mulai mensosialisasikan terkait adanya program tersebut di SMAN 2 Pamekasan termasuk memperkenalkan produk yang mereka hasilkan. Kemudian, peneliti juga melihat bahwa *double track* mandiri ini juga mengikuti acara festival pada ramadhan, dalam acara tersebut seluruh peserta *double track* mandiri dari berbagai bidang ikut

memeriahkan acara festival ini. Pada acara ini *double track* mandiri bidang tata boga menjual produk mereka kepada publik internal, untuk teknik kendaraan ringan dengan memberikan pelayanan servis gratis dan multimedia (fotografi) memdokumentasikan kegiatan ini sehingga tiap bidang dalam acara festival ini saling berperan satu sama lain..²⁶

Hasil observasi juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada gambar 4.7, 4.8 berikut :



Gambar 4.7 *double track* mandiri di pameran MKKS se-Jawa Timur di Sumenep²⁷

Berdasarkan dokumentasi di atas dapat meneliti ketahui bahwa peserta *double track* mandiri bidang tata boga (*pastry bakery*) mengikuti acara pameran dalam acara MKKS se-Jawa Timur yang berlangsung di Sumenep. Acara tersebut dihadiri oleh kepala sekolah se-jawa Timur dan juga dihadiri oleh Kepala Dinas Provinsi Jawa Timur yaitu Bapak Dr.I.H. Wahid Wahyudi, MT. Selain itu dalam acara tersebut setiap sekolah harus menampilkan keunggulan atau produk dari sekolahnya untuk dipamerkan dalam acara tersebut dan SMAN 2 Pamekasan

²⁶ Observasi nonpartisipan, (15 oktober 2022)

²⁷ Dokumentasi, (15 oktober 2022)

mengirim *double track* mandiri bidang tata boga (*pastry Bakery*) untuk mengikuti acara tersebut. Seperti yang terlihat bahwa dalam dokumentasi tersebut Bapak Kepala Dinas Provinsi Jawa Timur mengunjungi stan milik *double track* Mandiri SMAN 2 Pamekasan sehingga hal tersebut bisa menjadi bentuk sosialisasi yang dilakukan oleh humas SMAN 2 Pamekasan untuk memperkenalkan produk yang mereka hasilkan sekaligus memberitahu kepada peserta MKKS se-Jawa Timur di Sumenep tersebut bahwa di SMAN 2 Pamekasan merupakan satu-satunya di Madura yang menjadi sekolah *double track* mandiri.



Gambar 4.8 *double track* mandiri di festival ramadhan²⁸

Dari dokumentasi tersebut dapat peneliti ketahui bahwa peserta *double track* mandiri mengikuti acara festival ramadhan yang diadakan oleh SMAN 2 Pamekasan sendiri. Dalam acara tersebut peserta *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) adalah peserta yang mendokumentasikan acara tersebut. Sedangkan untuk bidang tata boga (*pastry bakery*) kegiatannya yaitu memperkenalkan produk yang mereka hasilkan sekaligus menjualnya kepada publik internal yaitu guru-guru, murid-murid, staf TU dan lain-lain yang menjadi warga dari SMAN 2 Pamekasan. Kemudian!, untuk kegiatan dari *double track*

²⁸ Dokumentasi (15 oktober 2022)

mandiri bidang teknik kendaraan ringan (*tune up*) yaitu memberikan pelayanan bengkel gratis kepada siapa saja warga sekolah yang ingin sepeda motornya diperiksa atau *diservice* oleh peserta *double track* mandiri.

Kemudian, observasi kembali dilanjutkan pada malam harinya yaitu pada acara HUT SMAN 2 Pamekasan. Pada acara ini peneliti melihat bahwa *double track* mandiri ini juga turut serta dalam acara HUT SMAN 2 Pamekasan. MC dari acara ini memberitahu kepada tamu-tamu penting sekolah yang tepat berada di depan panggung terkait adanya program baru SMAN 2 Pamekasan yaitu *double track* mandiri yang terdiri dari 3 bidang keterampilan yaitu multimedia (fotografi), tata boga (*pastry bakery*) dan teknik kendaraan ringan (*tune up*). Setelah penjelasan dari MC, ditampilkanlah produk-produk *double track* mandiri dan kegiatan mereka pada layar proyektor. Lalu, perwakilan dari bidang tata boga datang langsung memberikan produk unggulan mereka kepada bupati Pamekasan yaitu Badrut Tamam dan juga kepala dinas pendidikan Pamekasan yaitu bapak Ahmad Zaini.²⁹

Hasil observasi juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada gambar 4.9 berikut :



Gambar 4.9 *double track* mandiri di Festival HUT SMAN 2 pamekasan³⁰

Berdasarkan dokumentasi tersebut dapat peneliti ketahui bahwa peserta *double track* mandiri mengikuti acara festival yang diadakan di SMAN 2 Pamekasan dalam rangka HUT sekolah yang dihadiri oleh Bupati Pamekasan yaitu bapak Badrut Tamam dan juga bapak Ahmad Zaini sebagai Kepala Dinas Pendidikan Kota Pamekasan dalam acara tersebut peserta *double track* mandiri bidang tata boga (*pastry bakery*) memperkenalkan kepada para petinggi kota

²⁹ Observasi nonpartisipan , 15 oktober 2022

³⁰ Dokumentasi, (15 oktober 2022)

Pamekasan tersebut mengenai adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sekaligus memperkenalkan produk yang mereka hasilkan dari adanya program tersebut sehingga bisa dikatakan bahwa implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan juga dilakukan kepada publik eksternal yaitu para petinggi kota Pamekasan seperti Bupati dan Kepala Dinas Pendidikan.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi maka bisa disimpulkan bahwa aktif mengikutsertakan program *double track* mandiri di berbagai kegiatan juga merupakan bentuk sosialisasi yang dilakukan humas sekolah agar program tersebut lebih dikenal oleh publik internal dan eksternal dan mereka mengetahui bahwa di SMAN 2 Pamekasan ini ada program tersebut.

b. Hasil dari Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track mandiri di SMAN 2 Pamekasan*

Menurut bapak Moh. Hairuddin menyatakan bahwa tiap bidang sudah terpenuhi yaitu 30 siswa perbidang dan wali murid merespon positif. Seperti yang dikatakan berikut ini “Pada dasarnya kuota itu sudah ditentukan oleh ITS, setiap bidang harus 30 anak dan semuanya terpenuhi, bahkan harus diseleksi ketat karena terkait dengan anggaran karena bersifat mandiri. Alhamdulillah, setelah sosialisasi kepada siswa semua bidang terpenuhi. Anak-anak sangat antusias mengikuti *double track* bahkan ada bidang yang melebihi kuota seperti fotografi.”³¹

Menurut bapak Ali Umar Arhab setelah melakukan sosialisasi kuota terpenuhi dan orang tua juga merespon positif dengan adanya program *double*

³¹ Moh. Hairuddin, waka humas SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung*, (04 oktober 2022)

track mandiri ini seperti yang beliau katakan berikut “dalam setiap bidang kuotanya terpenuhi 30 siswa.”³²

Sependapat dengan bapak Ali Umar Arhab dan juga bapak Moh. Hairuddin, ibu Syafiatun Nuvus juga menyatakan bahwa hasil dari adanya sosialisasi ini membuat kuota terpenuhi seperti yang beliau katakan berikut ini “Kuota terpenuhi bahkan untuk yang fotografi dan tata boga sampai membuang siswa karena lebih dari kuota yang disediakan yaitu 30 perbidang.”³³

Menurut bapak Ferrie Faurizal menyatakan bahwa setelah adanya sosialisasi ini yaitu tiap kelas pasti ada yang berminat mengikuti program ini seperti yang beliau katakan dalam sesi wawancara “Hasilnya tiap kelas ada yang berminat mengikuti program *double track* ini dibidang TKR.”³⁴

Menurut bapak Nurhadi Sugiarto menyatakan bahwa hasil dari adanya sosialisasi ini dibuktikan dengan terpenuhinya kuota untuk bidang multimedia (fotografi) seperti keterangan yang beliau katakan pada saat sesi wawancara berikut ini “Tanggapan positif negatif pasti ada, kita ambil yang positifnya saja. Positifnya itu dari yang kelas 10 sekarang itu sudah banyak yang tanya caranya masuk *double track* gimana, caranya daftar bagaimana. Kuota perbidang juga sudah melebihi kuota yang disediakan cuman dipilih sesuai multimedia bidang fotografi.”³⁵

Sependapat dengan fasilitator dan juga para *trainer double track* mandiri lainnya, Ibu R. Ummi Salamah juga menyatakan bahwa hasil dari sosialisasi

³² Ali Umar Arhab, Kepala SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung*, (07 oktober 2022)

³³ Syafiatun Nuvus, fasilitator program *double track* mandiri, *wawancara langsung*, (07 Oktober 2022)

³⁴ Ferrie Faurizal, *trainer double track* mandiri bidang teknik kendaraan ringan (*Tune up*), *wawancara langsung*, (07 oktober 2022)

³⁵ Nurhadi Sugiarto, *trainer double track* mandiri bidang multimedia (fotografi), *wawancara langsung*, (12 oktober 2022)

yaitukuota bidang *tata boga (pastry bakery)* terpenuhi sebanyak 30 siswa seperti hasil wawancara berikut ini “Untuk kuota tata boga alhamdulillah terpenuhi bahkan lebih tetapi kemampuan sekolah hanya 30 maka kami batasi 30.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan waka humas yang mangatakan bahwa setiap bidang harus 30 anak dan semuanya terpenuhi maka peneliti melakukan kegiatan observasi.

Pada hari Jum’at 7 Oktober 2022 peneliti datang ke sekolah untuk melihat data jumlah peserta *double track* mandiri di tiap bidang dalam data tersebut terlihat bahwa setiap bidang *double track* mandiri baik bidang multimedia (fotografi), tata boga (*pastry bakery*) dan teknik kendaraan ringan (*tune up*) semuanya berjumlah 30 orang peserta yang diikuti oleh kelas 10 dan kelas 11 pada tahun ajaran 2021/2022 dari kelompok IPA dan IPS sehingga pada tahun ajaran yang baru ini yaitu 2022/2023 mereka sudah kelas XI dan XII.³⁷

Hasil observasi juga dikuatkan dengan adanya bukti dokumentasi pada gambar 4.10, 4.11 dan 4.12 berikut :

No	NIK	NAME	Tanda Tangan
1	005077125	ABRIWINDO ANIRI BAGHYA RAHMAN	
2	0050780240	ADHI ZANDORI PURBEGAN	
3	0050780244	ADHI MULYANI KARI	
4	0050801756	ALAUDDIN WICAKA HUSMANUSMAN	
5	0050804275	ALEKA NANO VALENTINO	
6	0057900779	ALFAN DIRYA HANANDEAN	
7	0057901425	ANIL FIRDOLIS HANANDEAN	
8	0061007725	ANISA RAFA DAAS RIYAHU	
9	006094747	ANIKAHRIYANTO	
10	0060947175	ANISYIAH HANANDEAN	
11	0060948854	ARIF YUSRI ARDIANSYAH	
12	0060437725	FANIM HADAVI	
13	0067937175	FABRIAN ARDIANSYAH	
14	0067937505	FABRIAN ARDIANSYAH	
15	0068121775	MOSHI NAYIROHADI HANANDEAN	
16	0054413263	MOSHI REZA AYYUBI	
17	0068718612	MURHAMMAD KHE ADHYA PRAYADA	
18	0066200675	MURHAMMAD JAYANUS JADI	
19	0078660408	NAILA ALVI SYAHBIN	
20	0056602108	NAWVA GONITA RAMADHANI HANANDEAN	
21	0064007306	NOR RAFAATIN	
22	0068133718	NOVAL FERDIANSYAH	
23	0066903885	NUH ABYRY KALDIANSYAH ARHALL	
24	0050748212	PANDI CAHYA PRASETYO	
25	0064000886	RENDY FERDIAN ALANNURI	
26	0050730362	REZKI RAMDAN FITRENI	
27	0053030968	SEPPHARAHATIKA AYU CHAIRIL	
28	0057030464	TRI BHAKTA YUSDA	
29	0061334407	WAFYUS ELVAN KURNIAWAN	
30	0055711749	YESY AWALIA PUTRI	

Gambar 4.10 jumlah peserta bidang multimedia (fotografi)³⁸

³⁶R. Umami Salamah, *trainer double track* mandiri bidang tata boga (*pastry bakery*), wawancara langsung (12 oktober 2022)

³⁷ Observasi nonpartisipan, 07 oktober 2022

³⁸ Dokumentasi (07 oktober 2022)

Berdasarkan dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa yang menjadi peserta *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) adalah kelas X dari IPA dan IPS dan semuanya berjumlah 30 orang sehingga bisa dikatakan bahwa untuk bidang multimedia (fotografi) sudah memenuhi kuota yang ditentukan atau disediakan oleh sekolah yaitu 30 peserta perbidang.

Nama Sekolah: SMA N 2 PAMEKASAN, KAB. PAMEKASAN
 Tahun: 2022
PRESENSI PEMBELAJARAN PESERTA DOUBLE TRACK MANDIRI
 Mata Pelajaran: Tata Boga
 Tahun Pelajaran: Pastry Bakery
 Tanggal Pengisian: 9-9-2022
 Jumlah Peserta: 30
 Nomor: 01
 Trainer: Drs. H. LIMBA SALAMAH
 Waktu: 08.00 - 11.00

No	NIS	Nama	Tanda Tangan (Guru)
1	2001901001	ANIS FITRIYA OKTAFIA	1 KRUH
2	2001904003	APRILIA PUTRI HENDRAWATI	2 <i>Handwritten</i>
3	2001904004	ALEXIAS SABELA	3 <i>Handwritten</i>
4	2001904001	ALURA BUNDA DWI AVELIA PUTRI	4 <i>Handwritten</i>
5	2001904008	BALQIS ZAFIRA ALRELLIA	5 <i>Handwritten</i>
6	2001904011	CLARISA ADINDA	6 <i>Handwritten</i>
7	2001904002	DEVA RIANA RAMADHANI	7 <i>Handwritten</i>
8	2001904003	DEWI ROHIMAH	8 <i>Handwritten</i>
9	2001904001	DEWI WAHYUNING TIYAS	9 <i>Handwritten</i>
10	2001904008	DHANI AULIA PUTRI	10 <i>Handwritten</i>
11	2001904003	DHAN AYU NINGTYAS	11 <i>Handwritten</i>
12	2001904011	IFAMA HURRYANI	12 <i>Handwritten</i>
13	2001904013	KUSTINA	13 <i>Handwritten</i>
14	2001904007	MALINDYAH ANGIESTA	14 <i>Handwritten</i>
15	2001904006	MUBARAKATUL LAILY	15 <i>Handwritten</i>
16	2001904001	NADIA BRYANTI	16 <i>Handwritten</i>
17	2001904014	NANNIE FAZALHANTY ANIZA FADLI	17 <i>Handwritten</i>
18	2001904002	NAVYA PUTRI YUNANA	18 <i>Handwritten</i>
19	2001904014	NOVA LAILATUL HAMBAM	19 <i>Handwritten</i>
20	2001904013	NUR SAFIRA FEBRIANA	20 <i>Handwritten</i>
21	2001904006	NURUL AMATULLAH SYAFI'AWANI	21 <i>Handwritten</i>
22	2001904003	PRAPHILALYTHA ADAMA PUTRI SANTOSO	22 <i>Handwritten</i>
23	2001904002	PRISSY ALRA ABSYAH	23 <i>Handwritten</i>
24	2001904006	R AYU YANDARY YULIA SYARIFUDIN	24 <i>Handwritten</i>
25	2001904007	REVALINA NISRYNA KAMILA	25 <i>Handwritten</i>
26	2001904010	SEHELLA SASUKA	26 <i>Handwritten</i>
27	2001904001	SHANTYA FELA ROSITA	27 <i>Handwritten</i>
28	2001904014	TISA MELANI PUTRI ANDILLAH	28 <i>Handwritten</i>
29	2001904006	TYAS FRANISCHIA GUSTYARINY ATWISURY	29 <i>Handwritten</i>
30	2001904006	VALENSIA SAFIRA OCMARULLAH	30 <i>Handwritten</i>


Kepala SMA N 2 PAMEKASAN
SMA N 2 PAMEKASAN
 Drs. ALLIMAH KHAB, M.Pd
 NIP. 19631114191031010
 DINAS PENDIDIKAN

Gambar 4.11 jumlah peserta bidang tata boga (*pastry bakery*)³⁹

³⁹ Dokumentasi (07 oktober 2022)

Berdasarkan hasil dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa kuota untuk bidang tata boga (*pastry bakery*) pesertanya berjumlah 30 orang yaitu dengan dari kelompok IPA ada 26 siswa dan dari kelompok IPS ada 4 siswa dan semuanya berasal dari kelas X sehingga dengan jumlah peserta sebanyak itu bisa dikatakan bahwa untuk bidang tata boga (*pastry bakery*) sudah memenuhi kuota yang disediakan yaitu 30 peserta perbidang *double track* mandiri.

Nama Sekolah : SMAN 2 PAMEKASAN, KAB. PAMEKASAN
Tahun : 2022




PRESENSI PEMBELAJARAN PESERTA DOUBLE TRACK MANDIRI

Keterampilan : Teknik Kendaraan Ringan
Topik : Tune Up Sepeda Motor
Hari/Tanggal : Senin/04-07-2022

Rombel : 01
Trainer : FERIE FAURIZAL, S.Pd
Pukul : 07.30 - 10.30

No	NISN	Nama	Tanda Tangan (paraf)
1	63269986	ACHLAN MALILANA ANWAR	
2	64874108	ACHMAD NAUFAL MUTAZ	
3	52293866	ACHMAD SYAIFUL HADI	
4	29108178	AHMAD ZAKYFUL ALI	
5	44917086	ALIEF TEGAR GIBRANI	
6	65004005	ANGGA FARIS ISLAMI	
7	56036350	ARDIANSYAH TAUJANI	
8	54864523	CANDRA AGUNG WAHYUDI	
9	45158633	DIMAS HALIK	
10	58368207	EKO ARDIAN PUTRA F.	
11	44933153	ENJANG TRI FALWAS	
12	51672716	FAIZAL HIDAYAT	
13	62783612	GANDHI YOGA PRATAMA	
14	65048898	JAMIL FIRDAUS	
15	56755882	MUHAMMAD JEFFRI	
16	63081345	MOH. ARDHANA IRZHAD	
17	63591348	MOH. DWI FEBRIANSYAH SADEWA	
18	63786437	MOH. NOVAL HARUKY	
19	55006620	MUHAMMAD RAYHAN ARBESANDY	
20	68862943	MUHAMMAD RIFKI NURDIANSYAH	
21	39300106	NUR FAIZIN	
22	54580485	PUTRA RUSHANDYANTO	
23	58789069	RAJA AFFAD HASBUL ILAHI	
24	55137574	RAVAREL GALIH D.	
25	45130514	RIFQI AGUSTIAN	
26	61313024	SULTAN ABDINEGORO TAUFIK	
27	55271085	SURYA RIFA DWIJAYA	
28	48399932	WILDAN MALILANA RAFLI	
29	52017551	YUSRON MISHBAHUL WARITS	
30	63711806	ZAINUL ARIFIN	

Paraf Trainer: *Ferie*

 04-07-2022
Kepala SMAN 2 PAMEKASAN
Drs. AL LUMAR AHAB, M.Pd
DINAS PENDIDIKAN

Gambar 4.12 jumlah peserta bidang teknik kendaraan ringan (*tune up*)⁴⁰

⁴⁰ Dokumentasi (07 oktober 2022)

Dari dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwa yang menjadi peserta *double track* mandiri bidang teknik kendaraan ringan (*tune up*) yaitu berasal dari kelompok IPA dan IPS dari kelas X sebanyak 24 peserta dan juga dari kelas XI jurusan IPA sebanyak 6 peserta. Sehingga jika dijumlah sebanyak 30 peserta pada bidang ini dan juga telah memenuhi kuota yang ditentukan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan 3 dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa hasil yang paling terlihat dari implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan yaitu terpenuhinya kuota yang disediakan tiap bidang yaitu 30 peserta sehingga dari hal tersebut bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa hasil temuan yang pertama pada fokus kedua yaitu kuota yang disediakan oleh sekolah pada bidang multimedia (fotografi), tata boga (*pastry bakery*) dan juga pada teknik kendaraan ringan (*tune up*) semuanya terpenuhi yaitu sebanyak 30 peserta tiap bidang.

Selain terpenuhinya kuota tiap bidang *double track* mandiri, menurut bapak Moh. Hairuddin selaku waka humas SMAN 2 Pamekasan juga menyatakan bahwa hasil dari kegiatan sosialisasi mengenai adanya program *double track* mandiri adalah wali murid memberi tanggapan positif terkait adanya program ini.

Orang tua juga diikutkan sosialisasi agar mereka juga tau kalo' *double track* mandiri benar-benar program sekolah dan sejauh ini tidak ada laporan dari para orang tua yang menentang adanya *double track* mandiri ini artinya saya ambil kesimpulan mereka setuju dengan adanya program tersebut. ada beberapa pertanyaan saat sosialisasi program DT Mandiri yang dikembangkan oleh sekolah dari wali murid yang pertama dari seorang ibu bertanya "Pak, apakah anak saya harus menyiapkan kamera sendiri?" yang kedua dari ibu juga "pak, apakah siswa harus punya oven sendiri ? Apakah kami wali murid menyiapkan itu semua?" pertanyaan itu dijawab dengan lugas oleh kepala sekolah "untuk oven sekolah menyiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan orang tua juga memiliki di rumah sehingga pembelajaran yang dibuat lebih mudah diterapkan sangat

di rumah. Jadi, orang tua sangat mendukung karena orientasi wali murid tidak hanya untuk melanjutkan pendidikannya tetapi membekali anak dengan keterampilan seiring dengan kemauan sekolah.⁴¹

Bapak Ali Umar Arhab juga setuju dengan pernyataan waka humas hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beliau “Orang tua umumnya menerima dengan positif karena inikan suatu pembekalan kepada anak yang lebih dibandingkan bagi anak-anak yang tidak menerima program tersebut sehingga anak-anak punya kelebihan keterampilan masing-masing.”⁴²

Bapak Nurhadi Sugiarto juga menyatakan kesetujuannya dengan pernyataan waka humas SMAN 2 Pamekasan seperti yang dikatakan beliau beriku ini “Terus di luar juga ada yang nanya juga kalo *double track* itu berarti sekolahnya sore? Saya bilang bahwa sekolahnya bukan sore tapi kalo misal ada momen pagi ya pagi, kalo latihannya diluar jam pelajaran, tetangga-tetangga saya juga pernah tanya.”⁴³

Menurut ibu R. Ummi Salamah juga menyatakan bahwa wali murid juga menyambut positif untuk masa depan anaknya, seperti yang disampaikan beliau pada hasil wawancara “Nah disitu kami bersama-sama dengan komite untuk mensosialisasikan kepada orang tua dan pada umumnya orang tua setuju dan menyambut positif dengan program ini mereka menyambut baik program ini karena mereka belum tau kedepan anaknya seperti apa.”⁴⁴

Menurut Nurul Amatullah Syafawani menyatakan bahwa orang tuanya setuju dengan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan ini

⁴¹Moh. Hairuddin, waka humas SMAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (04 oktober 2022)

⁴² Ali Umar Arhab, Kepala SMAN 2 Pamekasan, wawancara langsung, (07 oktober 2022)

⁴³Nurhadi Sugiarto, *trainer double track* mandiri bidang multimedia (fotografi), wawancara langsung, (12 oktober 2022)

⁴⁴R. Ummi Salamah, *trainer double track* mandiri bidang tata boga (*pastry bakery*), wawancara langsung (12 oktober 2022)

karena merupakan kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi anaknya, seperti yang disampaikan dalam sesi wawancara “Orang tua saya setuju, malah orang tua saya ngedukung, selagi itu kegiatan positif dan bermanfaat.”⁴⁵

Menurut Riski Ramdan Fitroni juga menyatakan bahwa orang tuanya setuju dan adek kelasnya juga banyak yang menanyakan cara mengikuti *double track* mandiri angkatan selanjutnya, seperti yang disampaikan dalam sesi wawancara “Orang tua saya setuju dan adek-adek kelas itu banyak yang menanyakan cara daftar *double track* mandiri”⁴⁶

Sependapat dengan Nurul Amatullah Syafawani dan Riski Ramdan Fitroni, Ardiansyah Taulani juga menyatakan bahwa orang tuanya setuju dengan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan, seperti yang disampaikan dalam sesi wawancara “Setuju-setuju saja”⁴⁷

Menurut ibu Ramaniyah merespon positif dengan adanya kegiatan *double track* mandiri ini, seperti yang disampaikan dalam sesi wawancara dengan beliau “Kegiatan tersebut menurut saya tidak merugikan sama sekali jika siswa mengikutinya, artinya siswa yang ikut pun nantinya akan mendapat keahlian tambahan dan sangat menguntungkan jika kita memiliki keahlian tambahan.”⁴⁸

Sedangkan menurut ibu Suratin juga merespon positif, seperti yang beliau sampaikan dalam sesi wawancara “Saya setuju jika ada *double track* karena kegiatannya positif dan bisa menambah *life skill* anak terutama di jaman sekarang

⁴⁵Nurul Amatullah Syafawani, peserta *double track* mandiri bidang tata boga (pastry bakery), wawancara langsung, (5 oktober 2022)

⁴⁶ Rizki Ramdan Fitroni. Peserta *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi), wawancara langsung (1 oktober 2022)

⁴⁷Ardiansyah Taulani, peserta *double track* mandiri Teknik Kendaraan Ringan (TKR), wawancara langsung (5 oktober 2022)

⁴⁸Rahmaniyah, Peserta rapat sosialisasi, wawancara langsung (14 oktober 2022)

namun juga harus disesuaikan dengan minat anak dan juga tidak terlalu membebani orang tua dari segi biaya soalnya inikan mandiri.”⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dari waka humas, kepala sekolah, para *trainer*, peserta *double track* mandiri hingga wali murid yang mengikuti kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh humas SMAN 2 Pamekasan kompak menyatakan bahwa wali murid menerima dengan positif atau memberi tanggapan positif tentang adanya program baru dari *double track* mandiri sehingga dari halini bisa peneliti ambil kesimpulan bahwa untuk hasil temuan kedua pada fokus kedua yaitu publik eksternal seperti orang tua yang telah mengikuti sosialisasi tentang adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan merespon positif terhadap adanya program baru tersebut. Respon positif ini tidak lepas dari peran humas yang memberikan kesempatan mereka untuk mengikuti acara sosialisasi. Selain itu, diketahui bahwa *double track* mandiri sendiri memiliki keuntungan yang akan diperoleh siswa yaitu berupa pembekalan keahlian tambahan yang akan berguna bagi masa depan siswa sehingga wali murid memberi tanggapan positif terhadap program SMA rasa SMK ini.

c. Faktor Pendukung Keberhasilan Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track* Mandiri di SMAN 2 Pamekasan

Menurut waka humas bapak Moh. Hairuddin juga menyatakan bahwa faktor pendukungnya adalah biaya, responsif wali murid, minat dan juga peran pemateri

Biaya dan responsif wali murid, minat juga masuk dan juga peran pemateri juga bisa menjadi faktor pendukung karena tanpa mereka orang-

⁴⁹ Suratin, Peserta rapat sosialisasi, wawancara langsung (14 oktober 2022)

orang tidak akan tahu ada program ini kan. “Kenapa kok jumlahnya dibatasi hanya 90?” karena ini terkait dengan dana dan satu-satunya sekolah dapat *double track* mandiri di Madura hanya SMA 2 Pamekasan karena tidak sedikit dana yang dikeluarkan oleh sekolah dan setiap anak itu kurang lebih 1 juta yaitu dari orang tua 200 ribu dan itu belum termasuk biaya pengiriman *trainer* ke ITS. Kenapa orang tua hanya dimintai 200 ribu ? karena mindset orang tua, maaf, kalau sudah dikumpulkan oleh sekolah itu hanya paling-paling minta sumbangan. Waktu mengatakan cuman 200 itu waktu sosialisasi yang pertama. Untuk yang sosialisasi yang tanggal 24 sama tanggal 1 menyampaikan hasilnya. Oh, kemudian menyampaikan prosesnya diantaranya tanggal sekian akan diadakan ujian untuk mendapatkan sertifikat. Kemudian dengan sertifikat itu sudah nasional sehingga bisa dijadikan nilai tambah untuk melamar pekerjaan bilamana anak itu kurang tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi maka kulinernya bisa dikembangkan.⁵⁰

Setuju dengan waka humas, bapak Ali Umar Arhab menyatakan bahwa faktor pendukung keberhasilan strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan yaitu bidang-bidang yang terdapat di *double track* mandiri ini merupakan bidang yang paling diminati masyarakat, biaya dan yang terakhir adalah responsif masyarakat.

Karena ini program baru SMADA, bidang-bidang yang diminati anak-anak sekarang lagi diminati masyarakat, kemudian juga dari sosialisasi itu anak-anak bisa membaca bahwa setelah nanti mengikuti *double track* saya tidak hanya bisa memproduksi tapi juga memasarkan dan memperoleh hasil. Biaya juga jelas menjadi faktor pendukung karena segala kegiatan pasti butuh biaya dan juga pengadaan fasilitas. Responsif masyarakat bahwa masyarakat sudah mulai paham bahwa setelah siswa keluar ujungnya akan mencari kerja bisa masuk ke dunia kerja bahkan bisa menciptakan lapangan pekerjaan.⁵¹

Setuju dengan waka humas dan kepala sekolah ibu Syafiatun Nuvus selaku fasilitator program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan menyatakan bahwa faktor pendukungnya adalah minat dan biaya, seperti yang beliau sampaikan dalam sesi wawancara “Karena anak-anak ingin punya keterampilan lain (minat) misalnya kalo yang boga pengen bisa membuat kue biar bisa dijual. terus kalo

⁵⁰ Moh. Hairuddin, waka humas SMAN 2 Pamekasan, *wawancara langsung*, (04 oktober 2022)

⁵¹ Ali Umar Arha, Kepala SMAN 2 Pamekasan, (07 oktober 2022)

yang sepeda motor itu katanya biar kalo ada kerusakan bisa memperbaiki sendiri. Biaya juga faktor pendukung”⁵²

Menurut bapak Ferrie Faurizal selaku *trainer double track* mandiri bidang *teknik kendaraan ringan (tune up)* menyatakan bahwa faktor pendukungnya adalah faktor ekonomi dan minat siswa, seperti yang beliau katakan dalam sesi wawancara “Faktor ekonomi dan anak-anak ingin mempunyai keterampilan lain.”⁵³

Menurut Bapak Nurhadi Sugiarto selaku *trainer double track* mandiri bidang multimedia (fotografi) menyatakan bahwa faktor pendukungnya adalah dukungan biaya dari kepala sekolah dan responsif orang tua, seperti yang beliau katakan dalam sesi wawancara “Dukungan kepala sekolah dari segi biaya dan memfasilitasi kegiatan *double track* mandiri. Responsif ortu yang kebetulan orang tuanya juga berkecimpung di dunia fotografi sehingga mendukung putra putrinya.”⁵⁴

Menurut ibu R. Umami Salamah selaku *trainer double track* mandiri bidang *tata boga (pastry bakery)* menyatakan bahwa faktor pendukungnya adalah media sosial, pembiayaan, responsif orang tua, dan minat siswa.

Ya, memang pendukung utamanya adalah media sosial, anak-anak kan sudah bermedsos ya lebih pintar dari gurunya jadi mereka lebih canggih dalam hal itu untuk menyebarkan. Pembiayaan, pembiayaan dari sekolah itu besar dan hampir disubsidi sekolah itu sekitar 90% nya, anak-anak hanya perlu membayar 200 ribu peranak. Responsif orang tua juga sangat bagus, bahkan ketika anak dt praktik sampai jam 5 dan mereka sudah tau dan perprogram harus memenuhi 120 jam. Minat itu sangat keliatan saat

⁵² Syafiatun Nuvus, fasilitator program *double track* mandiri, *wawancara langsung*, (07 Oktober 2022)

⁵³ Ferrie Faurizal, *trainer double track* mandiri bidang teknik kendaraan ringan (*Tune up*), *wawancara langsung*, (07 oktober 2022)

⁵⁴ Nurhadi Sugiarto, *trainer double track* mandiri bidang multimedia (fotografi), *wawancara langsung*, (12 oktober 2022)

praktik mana anak yang terbatas, hanya ikut-ikutan, ada yang pintar atensi mereka akan sangat keliatan.⁵⁵

Dari hasil wawancara dengan waka humas, kepala sekolah, fasilitator dan juga para *trainer double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan semuanya menyatakan bahwa faktor pendukung keberhasilan strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri yaitu biaya yang memadai dari pihak kepala sekolah dalam kegiatan sosialisasi ini. Kemudian, para narasumber di atas juga sepakat bahwa minat juga menjadi faktor pendukung keberhasilan dari strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri ini sehingga dari paparan yang telah dijelaskan sebelumnya bisa penulis simpulkan bahwa temuan yang pertama pada fokus ketiga adalah adanya biaya yang memadai dari kepala sekolah untuk kegiatan sosialisasi yang hubungannya memperkenalkan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan dan temuan yang kedua adalah adanya minat dari publik internal yang merupakan siswa SMAN 2 Pamekasan untuk mengikuti program tersebut.

Untuk membuktikan yang dikatakan humas mengenai faktor pendukung dari adanya peran pemateri maka peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta *double track* mandiri terkait bagaimana penjelasan dari pemateri sosialisasi.

Menurut Ardiansah Taulany menyatakan bahwa ketika sosialisasi ke kelas pihak fasilitator menjelaskan macam-macam dari *double track* bidang teknik

⁵⁵R. Umami Salamah, *trainer double track* mandiri bidang tata boga (*pastry bakery*), wawancara langsung (12 oktober 2022)

kendaraan ringan. seperti yang ia katakan dalam sesi wawancara “Penjelasannya di teknik kendaraan ringan itu ada macamnya juga kak, kayak *tune up, bore up.*”⁵⁶

Sedangkan menurut Nurul Amatullah Syafawani menyatakan bahwa fasilitator menjelaskan macam-macam bidang *double track* mandiri dan fasilitas dan keuntungan yang diperoleh jika mengikuti program *double track* mandiri, seperti yang ia katakan dalam sesi wawancara “Yang saya ingat ibu menjelaskan bahwa nanti kalau ikut *double track* akan dapat sertifikat nasional, alat-alatnya juga dari sekolah dan juga berguna kalo nanti cari kerja atau lulus SMA, itu lagi kak tentang macam-macam di tata boga itu apa aja, multimedia juga ada fotografi, desain grafis yang saya ingat, kalo TKR ada *tune up.*”⁵⁷

Menurut Rizki Ramdan Fitriani juga menyatakan bahwa menurutnya sosialisasi kepada siswa cukup mendetail dari pengertian *double track* mandiri, macam-macamnya serta manfaat mengikuti program *double track* mandiri, seperti yang ia katakan dalam sesi wawancara “Ibu nuvus ngejelasin bahwa di sekolah ngadain *double track* yaitu kayak SMK ada tataboganya, fotografinya tapi dari sekolah bukan dari luar, dijelasin juga apa aja bidang *double track*-nya seperti fotografi yang kebetulan saya emang suka di foto-foto jadi saya ikut kak dan juga katanya bakalan ada ujiannya buat dapat sertifikatnya.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara waka humas dan 3 peserta *double track* mandiri tiap bidang diketahui bahwa peran pemateri yang dalam hal ini merupakan agen sosialisasi menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi humas

⁵⁶ Ardiansyah Taulani, peserta *double track* mandiri Teknik Kendaraan Ringan (TKR), wawancara langsung (5 oktober 2022)

⁵⁷ Nurul Amatullah Syafawani, peserta *double track* mandiri bidang tata boga (*pastry bakery*), wawancara langsung, (5 oktober 2022)

⁵⁸ Rizki Ramdan Fitriani. Peserta *double track* mandiri bidang multimedia (fotografi), wawancara langsung (1 oktober 2022)

dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan dengan memberikan penjelasan mengenai tiap bidang *double track* mandiri sehingga para peserta sosialisasi memiliki gambaran bahwa program tersebut akan kurang lebih seperti yang dikatakan oleh pemateri atau agen sosialisasi tersebut. Dari hasil wawancara tersebut bisa peneliti simpulkan bahwa temuan ketiga pada fokus ketiga adalah adalah peran pemateri atau agen sosialisasi untuk memberikan gambaran terkait program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan.

Berdasarkan pernyataan waka humas bahwa faktor pendukungnya adalah karena responsif orang tua maka untuk membuktikan hal tersebut peneliti melakukan observasi

Pada Sabtu tanggal 1 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi dengan datang ke sekolah. Pada observasi kali ini peneliti melihat banyak wali murid kelas XII yang datang ke sekolah menuju ruang aula pada awalnya wali murid melakukan registrasi di depan aula dengan menuliskan nama serta nomor HP. Selain dihadiri oleh wali murid kelas XII juga dihadiri oleh komite sekolah serta waka-waka dari SMAN 2 Pamekasan. Acara dimulai oleh Waka Kurikulum bernama ibu Holilah yang menjelaskan tentang kurikulum di SMAN 2 Pamekasan yaitu menggunakan K13 dan kurikulum Merdeka. Kemudian, penjelasan dilanjutkan oleh Waka Humas yang menjelaskan tentang adanya program baru di SMAN 2 Pamekasan yaitu program *double track* mandiri yang merupakan pemberian keterampilan tambahan kepada siswa yang memang berminat pada bidang-bidang *double track* mandiri tersebut pada penjelasannya Waka Humas juga menjelaskan bahwa ketika anak menyelesaikan mengikuti program *double track* SMAN 2 Pamekasan juga akan mendapatkan sertifikat berstandar nasional yang juga diuji oleh pihak ITS karena program ini adalah hasil kerjasama antara sekolah dengan ITS. Penjelasan dari waka humas tersebut cukup jelas dan terperinci kepada wali murid kelas XII terkait adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan. Kemudian, setelah penjelasan materi maka selanjutnya adalah pihak sekolah memberikan kesempatan kepada wali murid kelas XII untuk menyampaikan pendapatnya mengenai program sekolah.⁵⁹

⁵⁹ Observasi nonpartisipan, (01 oktober 2022)

Bukti observasi juga ditunjukkan dengan adanya dokumentasi pada gambar 4.13 berikut :



Gambar 4.13 respon positif wali murid⁶⁰

Berdasarkan dokumentasi tersebut bisa peneliti ketahui bahwa responsif orang tua atau respon positif ditunjukkan dengan datangnya mereka ke sekolah untuk memenuhi undangan yang diberikan oleh sekolah untuk mengikuti acara sosialisasi program sekolah sehingga dengan datangnya mereka ke sekolah maka akan lebih banyak publik yang mengetahui adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan dan pihak wali murid juga bebas menyampaikan pendapat ketika rapat sosialisasi tersebut sehingga humas juga akan mendapat masukan dari wali muridmurid.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas bisa peneliti ketahui bahwa responsif orang tua yang menjadi faktor pendukung benar adanya hal itu dibuktikan dengan datangnya para wali murid untuk memenuhi undangan dari humas untuk mengikuti kegiatan sosialisasi. Kemudian, para wali murid juga diberi kebebasan berpendapat sehingga dalam acara sosialisasi bisa saling bertukar pikiran antar wali murid dan pihak sekolah sehingga penyampaian informasi-informasi mengenai program *double track* mandiri akan lebih maksimal selagi program sekolah yang diadakan berpengaruh positif pada masa depan

⁶⁰ Dokumentasi, (01 oktober 2022)

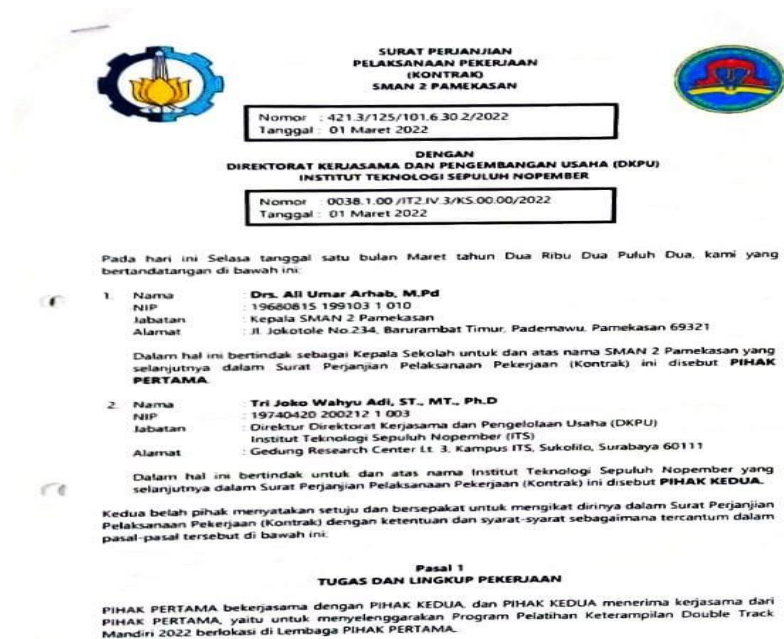
mereka. Dari paparan tersebut bisa peneliti simpulkan bahwa hasil temuan keempat pada fokus ketiga adalah responsif wali murid yang sejalan dengan sekolah.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan para narasumber khususnya waka humas yang menyatakan program *double track* ini merupakan kerjasama dengan pihak ITS serta dilakukan pelatihan untuk para trainernya maka peneliti kembali melakukan observasi.

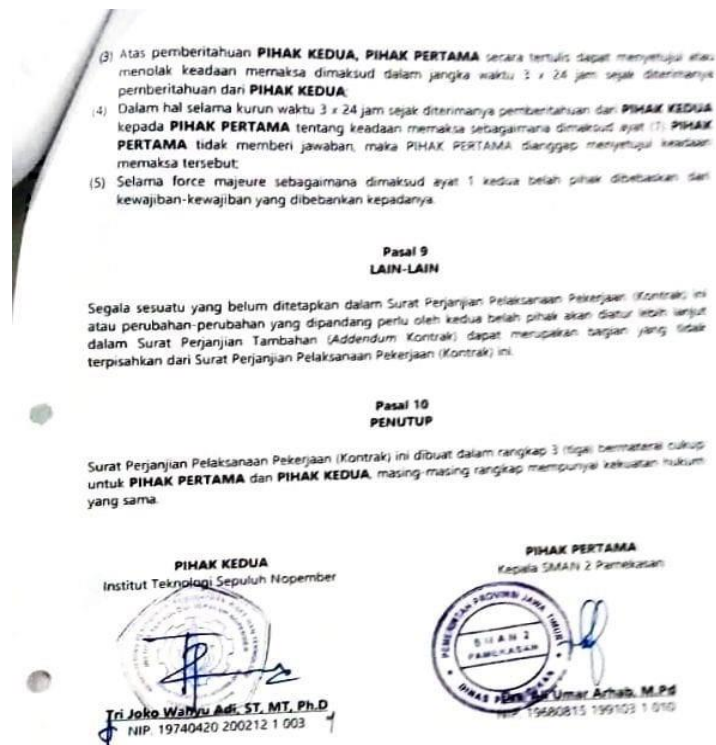
Pada hari Sabtu tanggal 10 Desember 2022 peneliti kembali datang kesekolah untuk melihat bukti tertulis adanya kerjasama antara SMAN 2 Pamekasan dengan pihak ITS dalam pengadaan program *double track* mandiri. Dalam bukti tertulis tersebut berupa surat perjanjian atau disebut MOU yang berisi tentang pembiayaan yang harus dikeluarkan SMAN 2 Pamekasan mulai dari biaya pelatihan untuk para trainer hingga biaya fasilitas-fasilitas yang akan didapat sekolah seperti papan nama dari neon box, sertifikat BNSP hingga biaya modul untuk proses belajar mengajar program *double track* mandiri hingga fasilitas-fasilitas yang akan diperoleh dalam kerjasama tersebut.⁶¹

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi pada gambar

4.14 berikut :



⁶¹ Observasi nonpartisipan, (10 desember 2022)



Gambar 4.14 MOU pengadaan program *double track* mandiri⁶²

Berdasarkan hasil dokumentasi diatas diketahui bahwa MOU tersebut ditandatangani oleh bapak Ali Umar Arhab selaku kepala sekolah SMAN 2 Pamekasan sebagai pihak pertama dan bapak Tri Joko Wahyu Adi selaku perwakilan dari ITS sebagai pihak kedua sehingga program *double track* mandiri yang berlangsung diSMAN 2 Pamekasan bisa dikatakan benar adanya dari hasil kerjasama dengan ITS.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa adanya kerjasama dengan pihak ITS juga menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sehingga bisa disimpulkan

⁶² Dokumentasi, (10 desember 2022)

bahwa kerjasama dengan ITS juga menjadi faktor pendukung strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri yang kelima.

2. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban mengenai strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sebagaimana yang sudah dirumuskan dalam fokus penelitian

a. Implementasi Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track* Mandiri di SMAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data sebelumnya maka temuan penelitian pada fokus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri yaitu dengan melakukan sosialisasi secara langsung kepada siswa yang diwakili oleh fasilitator program *double track* mandiri.
- 2) Implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri yaitu dengan mengadakan sosialisasi langsung kepada orang tua yang anaknya mengikuti program *double track* mandiri pada april 2022, sosialisasi langsung pada tanggal 24 September 2022 kepada orang tua kelas X dan XI, dan sosialisasi secara langsung kepada seluruh orang tua kelas XII pada tanggal 1 Oktober 2022
- 3) Humas SMAN 2 Pamekasan menggunakan media publikasi untuk mensosialisasikan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan melalui media nondigital dan digital.
- 4) Humas SMAN 2 Pamekasan memberikan kesempatan kepada para trainer program *double track* mandiri untuk turut aktif mengikuti acara-acara festival

dan pameran untuk memperkenalkan produk yang telah dihasilkan serta untuk memperkenalkan kepada publik internal dan eksternal bahwa di SMAN 2 Pamekasan memiliki program baru yaitu *double track* mandiri,

b. Hasil Dari Implementasi Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track* Mandiri di SMAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data sebelumnya maka temuan penelitian pada fokus kedua adalah sebagai berikut :

- 1) Setelah adanya sosialisasi membuat kuota peserta yang di sediakan oleh SMAN 2 Pamekasan pada bidang multimedia (fotografi), teknik kendaraan ringan (tune up) dan tata boga (*pastry bakery*) terpenuhi yaitu masing-masing sebanyak 30 siswa.
- 2) Publik eksternal seperti orang tua yang sudah mengikuti sosialisasi secara langsung juga merespon positif dengan adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan.

c. Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track* Mandiri di SMAN 2 Pamekasan

Berdasarkan paparan data sebelumnya maka temuan penelitian pada fokus kedua adalah sebagai berikut :

- 1) Biaya yang memadai dari pihak kepala sekolah untuk mendukung segala kegiatan yang berhubungan dengan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan termasuk biaya untuk melakukan sosialisasi kepada publik internal dan eksternal.
- 2) Minat publik untuk mengikuti program *double track* mandiri sehingga kuota tiap bidang terpenuhi yaitu 30 siswa perbidang

- 3) Peran pemateri atau agen sosialisasi untuk memberikan gambaran tentang program *double track* mandiri kepada peserta sosialisasi
- 4) Responsif atau respon positif wali murid yang sejalan dengan sekolah untuk mendukung program sekolah dan anak mereka yang menjadi siswa SMAN 2 Pamekasan
- 5) Kerjasama dengan ITS yang merupakan salah satu universitas ternama di Indonesia sekaligus pelopor pengadaan program *double track* mandiri di Jawa Timur

B. Pembahasan

1. Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track* Mandiri di SMAN 2 Pamekasan

SMAN 2 Pamekasan menjadi lokasi penelitian dengan program terbarunya yaitu *double track* mandiri yang baru berjalan sejak april 2022. Upaya atau strategi terus dilakukan humas sejak awal diadakannya program tersebut dengan tujuan agar publik internal maupun eksternal mampu memahami apa sebenarnya program tersebut karena seperti yang diketahui bahwa istilah *double track* mandiri masih menjadi istilah asing dalam publik artinya banyak yang belum mengetahui maksud dari istilah tersebut. *Double track* merupakan istilah yang diberikan oleh pemerintah Jawa Timur kepada sekolah yang menjalankan 2 jalur pendidikan sekaligus yaitu keterampilan dan pendidikan biasa. Program *double track* sendiri terbagi menjadi 2 yaitu reguler dan mandiri. Di SMAN 2 Pamekasan sendiri merupakan program *double track* mandiri artinya segala jenis pembiayaan dan

pengadaan sarana pendukung program tersebut sepenuhnya di tanggung sekolah itu sendiri tetapi tidak menutup kemungkinan juga dibantu oleh wali murid.

Berdasarkan hasil temuan di SMAN 2 Pamekasan sesuai fokus pertama menunjukkan humas melakukan sosialisasi langsung kepada siswa. Sosialisasi ini dilakukan pada awal adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan dengan tujuan memperkenalkan, menjelaskan serta menarik minat siswa yang memiliki bakat serta keinginan untuk ingin mengikuti program tersebut yang dilakukan oleh fasilitator. Jadi, sosialisasi ini diadakan untuk memberitahu siswa bahwa di SMAN 2 Pamekasan ada program bernama *double track* mandiri yaitu sekolah rasa SMK dengan memberikan keterampilan tambahan. kemudian, fasilitator membagikan angket yang berisi 13 macam bidang *double track* mandiri. Siswa diminta mengisi dan memilih bidang dalam angket tersebut sesuai dengan minat mereka. Setelah angket terkumpul diketahui bahwa dari ke 13 bidang tersebut banyak yang tidak memenuhi kuota yang disediakan yaitu minimal 25 orang perbidang sesuai ketentuan dari ITS. Selain itu, dari sosialisasi pertama ini diketahui bahwa bidang yang paling banyak diminati adalah multimedia (fotografi), teknik kendaraan ringan (*tune up*) dan tata boga (*pastry bakery*) sehingga dikarenakan bidang tersebut yang paling banyak diminati dan memenuhi kuota akhirnya SMAN 2 Pamekasan untuk *double track* mandirinya memilih ketiga bidang tersebut. Jadi, bisa dikatakan bahwa ketiga bidang itu merupakan bidang yang paling dibutuhkan dan diminati oleh siswa dan juga memenuhi ketentuan dari ITS.

Kemudian hasil temuan yang kedua yaitu humas juga melakukan sosialisasi langsung dengan mengundang wali murid datang ke sekolah.

Sosialisasi mengenai adanya program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan khusus untuk wali murid yang anaknya mengikuti *double track* mandiri. Pertemuan ini dilakukan dengan tujuan memperkenalkan kepada wali murid agar mereka mengetahui apa sebenarnya program *double track* mandiri dan mengapa anaknya mengikuti program tersebut sehingga pada pertemuan ini difokuskan pada penjelasan tentang program *double track* mandiri saja sekaligus merupakan acara launching secara resmi pengadaaan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan yang juga dihadiri oleh ketua komite sekolah dan juga kepala sekolah serta para waka dan tidak lupa siswa peserta *double track* mandiri juga turut menjadi peserta sosialisasi dan acara peresmian ini. Kemudian, sosialisasi kembali dilakukan oleh humas sekolah untuk seluruh wali murid kelas X dan XI dengan tema sosialisasi yaitu "sosialisasi program sekolah" dengan tema tersebut, pihak sekolah yang diwakilkan oleh kepala sekolah dan para waka serta ketua komite sekolah menjelaskan tentang program-program pendidikan dari SMAN 2 Pamekasan kepada wali murid mulai dari program lama hingga program terbaru seperti *double track* mandiri. Dijelaskan pula oleh kepala sekolah bahwa program *double track* ini dibagi menjadi 2 yaitu reguler dan mandiri yang perbedaannya ada dalam segi pembiayaan dan SMAN 2 Pamekasan sendiri merupakan satu-satunya sekolah yang mengadakan program *double track* mandiri se Madura. Hal tersebut menjadi keunikan tersendiri bagi sekolah karena di Madura mayoritas mengadakan program *double track* reguler. Lalu, humas sekolah kembali mengadakan pertemuan sosialisasi program sekolah kepada wali murid kelas XII yang juga dijelaskan adanya *double track* mandiri sebagai program terbarunya.

Adanya sosialisasi secara langsung melalui rapat dengan wali murid ini bisa memperkenalkan program-program sekolah, menjalin komunikasi dengan wali murid serta mengetahui tanggapan publik tentang program sekolah khususnya program terbarunya.

Baik sosialisasi yang dilakukan kepada siswa maupun wali murid di atas masuk ke dalam kategori publikasi secara langsung. Publikasi langsung adalah kegiatan yang dilaksanakan secara langsung tanpa perantara media dan dilakukan dengan cara tatap muka.⁶³ Selain publikasi langsung yang terdapat dalam kegiatan sosialisasi, juga terdapat kegiatan publikasi secara tidak langsung. Publikasi secara tidak langsung merupakan kegiatan yang berkomunikasi dengan publik melalui media perantara tertentu, misalnya dengan melalui radio, media cetak, televisi, pameran dan internet.⁶⁴ Seperti yang dilakukan humas SMAN 2 Pamekasan untuk mendukung kegiatan sosialisasi kepada siswa dan juga wali murid, humas sekolah juga menggunakan media publikasi digital dan nondigital untuk mensosialisasikan program *double track* mandiri kepada publik internal dan eksternal.

Media publikasi nondigital yang terdapat dalam lingkungan sekolah mulai dari halaman depan sekolah hingga dalam sekolah yang menggunakan berbagai macam media cetak seperti papan nama yang terletak di pagar depan sekolah. Papan tersebut akan tetap terlihat dan terbaca dari jalan raya sehingga publik akan dengan mudah mengakses media nondigital tersebut, lalu media lainnya yang digunakan oleh humas yaitu berupa baliho yang merupakan cetakan brosur PPDB 2022 versi besar yang di dalamnya juga terdapat informasi tentang *double track*

⁶³Hannah Mahfuzhah & Anshari. "Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan." *Al- Tanzim*, Vol. 2, No. 2 (2018) : 144. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/395>

⁶⁴ *Ibid.*,

mandiri. Kemudian, media selanjutnya yaitu menggunakan standing banner masing-masing bidang yang letaknya di area dalam sekolah. Terakhir yaitu media brosur PPDB yang diletakkan di papan pengumuman sehingga dengan berbagai macam media yang digunakan tersebut membuat kegiatan sosialisasi istilah *double track* mandiri di SMAN 2 pamekasan pada publik terlebih publik internal semakin mudah diakses oleh publik. Sedangkan media publikasi digital yang digunakan oleh humas yaitu media sosial berupa akun *instagram*. Pada akun *instagram* postingan difokuskan pada hasil produk yang diperoleh dari mengikuti program *double track* mandiri.. Komunikasi melalui media sosial saat ini tidak terbatas ruang, jarak, dan waktu. Dengan hadirnya aplikasi jejaring sosial seperti *Instagram, facebook* dan semacamnya, orang-orang dapat saling berinteraksi tanpa harus bertemu secara tatap muka langsung.⁶⁵ Media publikasi digital berupa media sosial ini mempunyai kelebihan yaitu tidak adanya batasan dalam mengaksesnya artinya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga bisa kapan saja dan dimana saja.

Kemudian, implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri yaitu juga dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada para *trainer double track* mandiri dan juga siswanya untuk aktif mengikuti acara-acara seperti pameran dan festival dalam rangka memperkenalkan produk mereka dan juga sekaligus memberitahu publik bahwa produk tersebut adalah hasil dari adanya dan mengikuti program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan sehingga publik punya gambaran program tersebut seperti apa. Adapun acara-acara yang diikuti oleh peserta *double track* antara lain mengikuti

⁶⁵Ibid.,

acara pameran MKKS se-Jawa Timur yang berlangsung di Sumenep dengan sasaran para kepala sekolah dari berbagai sekolah dan juga kepala dinas pendidikan Jawa Timur, mengikuti festival ramadhan yang sasarannya adalah publik internal SMAN 2 Pamekasan sendiri. Kemudian juga acara festival HUT SMAN 2 Pamekasan yang sasaran utamanya adalah bupati dan dinas pendidikan Pamekasan yaitu bapak Badrut Tamam dan Ahmad Zaini.

Dari kegiatan ini bisa dikatakan bahwa humas SMAN 2 Pamekasan juga membutuhkan bantuan dari pihak lain untuk memaksimalkan kegiatan sosialisasi tentang adanya program *double track* mandiri dan juga bisa menjangkau lebu banyak publik. Hal itu sesuai dengan pendapat Haryanto dalam bukunya yaitu proses sosialisasi umumnya melibatkan lebih dari satu agen sosialisasi, yang artinya sosialisasi cenderung melibatkan banyak agen daripada agen tunggal.⁶⁶ Dari teori tersebut sangat sesuai dengan humas SMAN 2 Pamekasan untuk sosialisasi program *double track* mandiri juga dibantu oleh fasilitator serta *trainer* masing-masing bidang sehingga proses penyampaian informasi ke publik semakin sering dilakukan.

Seperti yang sudah diketahui bahwa humas SMAN 2 Pamekasan sudah melakukan sosialisasi melalui bermacam-macam cara dengan tujuan agar *double track* mandiri ini bukan lagi menjadi istilah asing dalam kehidupan publik sehingga bisa dikatakan bahwa humas sudah menjalankan perannya sebagai fungsi informatif. Fungsi informatif sendiri merupakan *Public relations* menyampaikan segala informasi penting mengenai organisasi kepada publik, yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan tentang suatu isu atau

⁶⁶Haryanto. *Sosialisasi Politik : Suatu Pemahaman Awal*. (Yogyakarta : Polgov, 2018) : 35

permasalahan tertentu.⁶⁷ Jadi, dalam menjalankan fungsi informatif ini humas berusaha menginformasikan kepada publik baik melalui informasi langsung ataupun tidak langsung bahwa di SMAN 2 Pamekasan ini ada program baru yaitu *double track* mandiri dengan memberikan pembekalan keterampilan tambahan kepada siswa yang berminat untuk mengikuti program tersebut dengan segala keuntungan yang akan diperoleh siswa jika bergabung dalam program *double track* mandiri

2. Hasil dari Implementasi Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track* Mandiri di SMAN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil temuan pada fokus kedua yaitu hasil dari implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan yaitu pemenuhan jumlah peserta *double track* mandiri di setiap bidang yaitu multimedia (fotografi), teknik kendaraan ringan (*tune up*), dan tata boga (*pastry bakery*) yaitu sebanyak 30 orang. Pemenuhan kuota tiap bidang tersebut tidak akan terjadi tanpa adanya sosialisasi yang dilakukan oleh humas SMAN 2 Pamekasan baik kepada siswa maupun wali murid untuk bisa memahami apa hakikat dari program *double track* mandiri sebenarnya yang diselenggarakan oleh SMAN 2 Pamekasan. Selain itu, wali murid sebagai publik eksternal juga merespon positif dengan mendukung terselenggaranya program baru tersebut karena dianggap sebagai kegiatan positif untuk anak dan baik untuk masa depan mereka.

Dari penjelasan tersebut bisa peneliti ketahui bahwa hasil dari implementasi strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track*

⁶⁷Ichromsyah Arrochman, dkk. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan Islam*. (Malang : literasi nusantara, 2021), 64

mandiri ini sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah memenuhi target yang sudah ditentukan oleh pihak ITS yaitu minimal 25 siswa perbidang.

Output dari keuaran double track yaitu terampilna siswa dengan mendapat pengakuan bersertifikat BNSP.⁶⁸ Melalui program *double track* mandiri siswa tidak hanya bisa memproduksi tapi juga memasarkan dan memperoleh hasil serta memperoleh sertifikat nasional sehingga tidak heran jika program ini didukung berbagai pihak mengingat dunia kerja akan semakin sulit kedepannya dan kebutuhan akan keterampilan tambahan (*skill*) akan sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

3. Faktor-Faktor Keberhasilan Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program *Double Track* Mandiri di SMAN 2 Pamekasan

Faktor yang pertama adalah biaya yang memadai dari pihak kepala sekolah untuk mendukung segala kegiatan yang berhubungan dengan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan termasuk biaya untuk melakukan sosialisasi kepada publik internal dan eksternal. Biaya yang memadai merupakan salah satu faktor keberhasilan proses sosialisasi yang berperan dalam pengadaan semua sarana yang dibutuhkan oleh humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri seperti biaya pengadaan angket, biaya untuk pengadaan media publikasi, biaya konsumsi saat sosialisasi langsung dengan wali murid hingga biaya pengadaan fasilitas yang didapatkan oleh siswa yang mengikuti program *double track* mandiri. Pembiayaan pendidikan adalah salah satu sumber keuangan yang dapat menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu sumber yang sangat berpotensi

⁶⁸ Soekarwo. *Dual Track Strategy : pendidikan vokasional dan pelatihan*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2019). 73

dalam menentukan sukses dan kelancaran program pendidikan serta merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam manajemen pengelolaan pendidikan.⁶⁹ Sumber pembiayaan terbesar di SMAN 2 Pamekasan berasal dari dana BOS, jadi segala pembiayaan yang menyangkut *double track* mandiri semuanya berasal dari dana BOS. Dukungan dari kepala sekolah dari segi biaya yang memadai merupakan faktor penunjang keberhasilan strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan karena tanpa biaya proses sosialisasi yang dilakukan humas tidak akan maksimal.

Selain biaya yang menjadi faktor pendukung, minat dari peserta sosialisasi juga turut menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan sosialisasi. Minat sendiri merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang merasa situasi yang terjadi diubungkan dengan kebutuhan dan keinginannya.⁷⁰ sehingga minat bisa menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan karena tanpa adanya minat dari peserta sosialisasi maka hasil yang didapatkan akan jauh dari yang diharapkan dan dibutuhkan walaupun materi dan juga penyampaiannya sudah menarik tetapi tidak didukung dengan adanya minat dari peserta sosialisasi maka tidak akan membuahkan hasil. Adanya minat untuk mengikuti program *double track* mandiri ini karena bidang yang disediakan merupakan hasil bidang peminatan terbesar yang diperoleh dari hasil angket yang sudah disebarakan sebelumnya kepada siswa dan menunjukkan bahwa bidang yang paling banyak

⁶⁹ Mohamad Rojii, Dkk. *Buku Ajar : Konsep Pembiayaan Pendidikan Islam*. (Sidoarjo : UMSIDA PRESS, 2020), 1

⁷⁰ M. Muchlis Solichin. *Psikologi Belajar dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya : Pena Salsabila, 2017), 134

diminati dan dibutuhkan adalah multimedia (fotografi), tata boga (*pastr bakery*) dan teknik kendaraan ringan (*tune up*)

Faktor lainnya setelah minat yaitu adanya peran agen sosialisasi untuk memberikan gambaran tentang program *double track* mandiri kepada peserta sosialisasi. Proses sosialisasi yang sangat beragam juga bisa dipengaruhi oleh agen sebagai pihak yang mentransfer materi sosialisasi, metode atau cara mentransferkan materi, dan konten atau isi materi sosialisasi.⁷¹ Walaupun materi yang disampaikan sama namun hasilnya tetap akan berbeda tergantung cara penyampaiannya berbeda sehingga peran agen sosialisasi sangat penting untuk membuat proses sosialisasi jelas namun tetap menarik untuk didengarkan. Dalam hal ini yang menjadi agen sosialisasi yaitu humas sekolah yang pada sosialisasi dengan wali murid diwakilkan oleh kepala sekolah, para waka termasuk waka humas, komite sekolah sedangkan sosialisasi kepada siswa diwakili oleh fasilitator program *double track* mandiri. Penjelasan agen sosialisasi yang mendetail yang bisa memberikan gambaran seperti apa *double track* mandiri itu bisa menjadi faktor pendukung keberhasilan dari proses sosialisasi program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan artinya dalam hal ini pemateri memberikan pemahaman yang mereka ketahui kepada audien sehingga peserta sosialisasi tersebut memiliki gambaran tentang apa yang akan mereka pelajari, apa yang akan mereka peroleh nantinya serta manfaat bagi mereka apa jika mereka mengikuti program *double track* mandiri sehingga dari pandangan atau gambaran dari pemateri tersebut maka para peserta sosialisasi bisa memutuskan sendiri akan mengikuti atau tidak program tersebut.

⁷¹Haryanto. Sosiologi Politik 73

Selanjutnya, faktor pendukung keberhasilan strategi humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan yaitu responsif atau respon positif dari wali murid yang sejalan dengan sekolah. Responsif wali murid yaitu wali murid yang secara sengaja mengatur dirinya sendiri untuk sejalan, mendukung dan menghargai kepentingan dan tuntutan anaknya.⁷² Wali murid disini berperan penting terhadap keberhasilan proses sosialisasi mengingat program ini merupakan *double track* yang mandiri yang segala jenis pembiayaan dibiayai oleh sekolah bukan dari pemerintah daerah seperti *double track* reguler. Pihak SMAN 2 Pamekasan hanya memungut biaya sebesar Rp. 200.000,00 per siswa dan selebihnya pembiayaan ditanggung oleh sekolah menggunakan dana BOS. Tanpa adanya respon yang positif dari wali murid maka mereka tidak akan mengizinkan anaknya mengikuti program tersebut terlebih pihak siswa harus membayar untuk mengikuti program tersebut yang tentunya biaya yang ditentukan sekolah akan dibebankan kepada wali murid. Dengan demikian respon positif dari wali murid terhadap minat anaknya sangat penting untuk keberhasilan proses sosialisasi ini mengingat bahwa ketika siswa lulus sekolah baik yang melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak, akan mencari kerja dan melalui program *double track* mandiri ini siswa bukan hanya bisa masuk ke dunia kerja tapi juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Selain itu, respon wali murid sangat dibutuhkan ketika diundang oleh humas untuk kegiatan sosialisasi yang akan diadakan sekolah yang nantinya dalam acara tersebut orang tua diberi kesempatan untuk menyampaikan apa yang belum mereka ketahui dan

⁷²Agus Hermawan. "Pola Asuh Parental Responsiveness Dan Parental Demandingness Dalam Keluarga Di Era Globalisasi." *Inject (Interdisciplinary Journal Of Communication)*, Vol.3, No.1, (Juni 2018), 109. [Http://inject.iainsalatiga.ac.id/index.php/inject/index](http://inject.iainsalatiga.ac.id/index.php/inject/index)

juga menyampaikan pendapat mereka sehingga hal tersebut bisa menjadi masukan bagi sekolah terhadap keberlangsungan program sekolah selanjutnya.

Melalui rapat inilah humas bisa menerima masukan dari publik dan bisa peneliti ketahui bahwa humas juga menjalankan fungsinya yaitu fungsi korektif dankonstruktif sekaligus prediktif. Fungsi korektif yaitu fungsi yang ditunjukkan dengan adanya upaya memperbaiki pelayanan sekolah melalui masukan dan pendapat dari publik sekolah sehingga bisa mencegah kesalahpahaman yang menyebabkan konflik. Sedangkan fungsi konstruktif yaitu terciptanya hubungan harmonis dan positif antar sekolah dan publik. Kemudian, fungsi prediktif ditunjukkan dengan diperolehnya informasi yang bisa menjadi tantangan di masa depan.⁷³ Melalui masukan atau pendapat yang diperoleh dari publik inilah nantinya bisa menjadi bahan pertimbangan terhadap keberlangsungan suatu program sekolah dengan aktif meluruskan jika terjadi kesalahpahaman dari publik kepada sekolah sehingga hubungan yang harmonis bisa tercipta antar keduanya. Dengan memberikan kesempatan kepada publik untuk menyampaikan masukan atau pendapat maka humas sekolah nantinya akan bisa memprediksi apa yang akan terjadikedepannya dikarenakan publik sudah mencapai kankeinginan ataupun ketidaksetujuan mereka terhadap suatu program sekolah sehingga humas bisa memprediksi terhadap keberlangsungan suatu program atau program apa yang cocok untuk ke depannya bagi sekolah.

Kemudian, terakhir faktor pendukung keberhasilan humas dalam mensosialisasikan program *double track* mandiri di SMAN 2 Pamekasan adalah kerjasama dengan ITS yang merupakan salah satu institut atau universitas ternama

⁷³ Novan Ardy Wiyani, Manajemen humas di sekolah. (Yogyakarta : gava media, 2019), 53

di Indonesia sekaligus pelopor pengadaan program *double track* mandiri di Jawa Timur. Seperti yang diketahui ITS merupakan lembaga pendidikan yang berhasil mencetak tenaga-tenaga ahli dibidangnya dan sudah banyak melakukan kerjasama dengan banyak lembaga pendidikan lain seperti SMA serta juga sudah dipaparkan sebelumnya bahwa ITS menjadi salah satu pihak yang sangat berkontribusi dalam pengadaan program *double track* mandiri di Jawa Timur sehingga tidak heran jika kerjasama dengan ITS bisa menjadi salah satu keunggulan bagi lembaga yang bekerjasama tersebut karena memang sudah terbukti berhasil ke arah positif sehingga ITS dikenal publik sebagai lembaga yang unggul dan hal itulah juga bisa menarik minat siswa sebagai publik internal dan juga respon positif wali murid sebagai publik eksternal karena dianggap akan berpengaruh positif kedepannya